



**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN *MUqĀRABAH*
DAN *MURĀBAHAH* TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA
PERIODE 2011-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RIA SAFITRI
NIM. 12 220 0081**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN *MUḍĀRABAH*
DAN *MURĀBAHAH* TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA
PERIODE 2011-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RIA SAFITRI
NIM. 12 220 0081**



JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN *MUḍĀRABAḤ*
DAN *MURĀBAḤAH* TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA
PERIODE 2011-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RIA SAFITRI
NIM. 12 220 0081**

Pembimbing I

**Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002**

Pembimbing II

**Utari Evy Cahyani, MM
NIP. 19870521 201503 2 004**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n RIA SAFITRI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2016
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ria Safitri** yang berjudul "**Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Mudārabah*, dan *Murābahah* Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2011-2015**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara/a tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

PEMBIMBING II

Utari Evy Cahyani, MM
NIP. 19870521 201503 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIA SAFITRI
NIM : 12 220 0081
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Muḍārabah*, dan**
Skripsi : ***Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank**
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia
Periode 2011-2015

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30 Juni 2016
Saya yang Menyatakan,



RIA SAFITRI
NIM. 12 220 0081



**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN *MUqĀRABAH*
DAN *MURĀBAHAH* TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA
PERIODE 2011-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RIA SAFITRI
NIM. 12 220 0081**

Pembimbing I

**Muzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002**

Pembimbing II

**Utari Evy Cahyani, MM
NIP. 19870521 201503 2 004**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n RIA SAFITRI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2016
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ria Safitri** yang berjudul **"Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Mudārabah*, dan *Murābahah* Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2011-2015**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari/a tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

PEMBIMBING II

Utari Evy Cahyani, MM
NIP. 19870521 201503 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIA SAFITRI
NIM : 12 220 0081
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Muḍārabah*, dan**
Skripsi : ***Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank**
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia
Periode 2011-2015

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30 Juni 2016

Saya yang Menyatakan,



RIA SAFITRI
NIM. 12 220 0081

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Safitri
NIM : 12 220 0081
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 06 Oktober 2016

ng menyatakan,



RIA SAFITRI
NIM. 12 220 0081

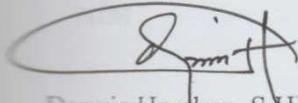
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RIA SAFITRI
NIM : 12 220 0081
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Mudārabah*, dan *Murābahah* Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2011-2015.

Ketua

Sekretaris

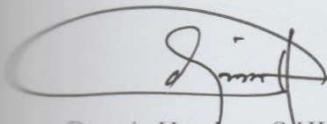


Darwis Harahap, S.HI., M. SI
NIP. 19780818 200901 1 015

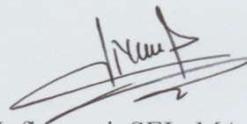


Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

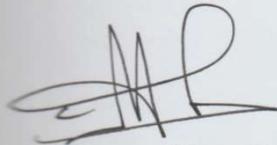
Anggota



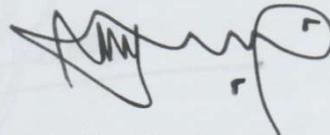
Darwis Harahap, S.HI., M. SI
NIP. 19780818 200901 1 015



Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003



Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003



Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 25 Juli 2016
Pukul : 09.00 s/d 12.00
Hasil/Nilai : 80,5/A
Predikat : CUMLAUDE
IPK : 3,78



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN MUḌĀRABAH, DAN MURĀBAHAH TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA PERIODE 2011-2015

NAMA : RIA SAFITRI
NIM : 12 220 0081

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 06 Oktober 2016
Dekan,



[Signature]
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : RIA SAFITRI

NIM : 12 220 0081

Judul : Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan secara terus menerus pada pembiayaan *muḍārabah*, dan pembiayaan *murābahah* serta pendapatan operasional dari tahun 2011-2015 pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah pembiayaan *muḍārabah* dan *murābahah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2011-2015 baik secara parsial maupun simultan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *muḍārabah*, dan *murābahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2011-2015 baik secara parsial maupun simultan.

Adapun pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah yaitu pembiayaan *muḍārabah*, dan pembiayaan *murābahah*. Di mana pembiayaan *muḍārabah* merupakan pembiayaan yang berprinsip bagi hasil dan pembiayaan *murābahah* berprinsip jual beli.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 60 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan yang ada di situs resmi Bank Indonesia yakni www.bi.go.id pada laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Teknik analisis data dengan metode Uji Asumsi klasik, Uji regresi linear berganda, uji statistik deskriptif, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji f. Kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, pembiayaan *Muḍārabah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,218 > 2,0017)$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *Muḍārabah* dengan pendapatan operasional. Sedangkan untuk pembiayaan *Murābahah* memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel} = (-1,834 > -2,0017)$, dengan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,072 > 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *Murābahah* dengan pendapatan operasional. Sedangkan secara simultan pembiayaan *Muḍārabah*, dan pembiayaan *Murābahah* memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel} = 26,264 > 2,766$.

Kata Kunci : Pembiayaan *Muḍārabah*, Pembiayaan *Murābahah* dan Pendapatan Operasional.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Mudārabah*, dan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015”, disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi, dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan.
Kepada Bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunthe, M.Ag, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor I, II, dan III.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak Darwis Harahap, M.Si, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Mudzakkir Khotib Siregar, MA selaku pembimbing I dan Ibu Utari Evy Cahyani, MM selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Buat karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan, terkhususnya Bapak Fauzi Abdullah Lubis dan Bapak Zulfikar Batubara. Terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat terus kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Sugianto, Ibunda Intan Suriati Siregar, kakak: Nita Suryani dan adik-adik ku tersayang yang paling berjasa dan paling penulis sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan tempat istimewa bagi penulis, yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis

dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga keluarga penulis selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Buat Sahabat-sahabat keluarga besar PS-2 angkatan 2012 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya, khususnya buat sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan motivasi yaitu Janiarti Sakinah Pasaribu, Fitri Wardani Harahap, Ariska Zadidah Harahap, Seprihadi, Nur Khaidah Lubis, Akhiruddin Siregar, Maslauny Dalimunthe, Reni Harsita Nasution, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada penulis, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
9. Buat teman-teman KKL dan Magang tahun 2015, yang selaku memberikan penulis semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat adik-adik kos ku, terkhususnya dek Desi Putriani Simamora, Robiatul Hadawiyah Rangkuti dan Ibu kos ku Umak Royhan Rilla Agustina Nasution, terimakasih telah memberikan semangat dan saran-saran buat penulis mudah-mudahan Allah memperlancar semua urusan kita.
11. Buat teman-teman MTs Baharuddin dan MAN Silayang yang sedang berjuang dalam meraih cita-citanya, yang semasa MAN kita selalu berjuang untuk sama-sama meraihnya. Semoga tetap semangat dan terus berjuang demi tujuan awal kita semua.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 29 Juni 2016

Penulis,

RIA SAFITRI
NIM. 12 220 0081

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR GRAFIK..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB | xii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 9 |
| E. Rumusan Masalah | 10 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| G. Kegunaan Penelitian..... | 11 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Kajian Teori..... | 13 |
| 1. Bank Syariah | 13 |
| 2. Pembiayaan | 14 |
| a. Pengertian Pembiayaan | 14 |
| b. Unsur-unsur Pembiayaan | 16 |
| c. Tujuan Pembiayaan..... | 16 |
| d. Penyaluran Pembiayaan | 17 |
| 1) Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> | 18 |
| 2) Pembiayaan <i>Murābahah</i> | 23 |
| 3. Pendapatan | 29 |
| a. Pengertian Pendapatan | 29 |
| b. Jenis-jenis Pendapatan | 30 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Operasional Bank Syariah | 31 |
| B. Penelitian Terdahulu | 33 |

| | |
|---------------------------|----|
| C. Kerangka Berfikir..... | 40 |
| D. Hipotesis..... | 41 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 43 |
| B. Jenis Penelitian..... | 43 |
| C. Populasi dan Sampel | 44 |
| D. Sumber Data..... | 45 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| F. Analisis Data | 46 |
| G. Sistematika Pembahasan | 52 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Obyek Penelitian | 53 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 60 |
| C. Hasil Analisis Data..... | 68 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 82 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Saran-Saran | 87 |

DAFTAR PUSTAKA
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP
 LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia..... | 2 |
| Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel..... | 10 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 33 |
| Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel..... | 45 |
| Tabel 4.1 Pembiayaan <i>Mudārabah</i> BPRS di Indonesia tahun 2011-2015 | 61 |
| Tabel 4.2 Pembiayaan <i>Murābahah</i> BPRS di Indonesia tahun 2011-2015 | 63 |
| Tabel 4.3 Pendapatan Operasional BPRS di Indonesia tahun 2011-2015 | 65 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas..... | 68 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 70 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 71 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi..... | 73 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi..... | 74 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 75 |
| Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi | 77 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi secara Parsial (Uji t) | 78 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi secara Simultan (Uji F)..... | 79 |
| Tabel 4.13 Hasil Regresi Linear Berganda | 80 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Skema Aplikasi Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> | 21 |
| Gambar 2.2 Skema Aplikasi Pembiayaan <i>Murābahah</i> | 26 |
| Gambar 2.3 Kerangka Berfikir | 40 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas | 69 |
| Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas | 72 |
| Gambar 4.3 Model Uji Autokorelasi Durbin Watson | 75 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1.1 Penyaluran Pembiayaan BPRS | 3 |
| Grafik 1.2 Pendapatan Operasional BPRS | 6 |
| Grafik 4.1 Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> BPRS di Indonesia tahun 2011-2015 | 61 |
| Grafik 4.2 Pembiayaan <i>Murābahah</i> BPRS di Indonesia tahun 2011-2015 | 63 |
| Grafik 4.3 Pendapatan Operasional BPRS di Indonesia tahun 2011-2015 | 65 |
| Grafik 4.4 Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> , dan Pembiayaan <i>Murābahah</i> BPRS di Indonesia tahun 2011-2015 | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Statistik Perbankan Syariah

Lampiran 2 T Tabel Statistik

Lampiran 3 F Tabel Statistik

Lampiran 4 Tabel Durbin Watson (DW)

Lampiran 5 Hasil Output SPSS Versi 22

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | be |
| ت | Ta | T | te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | je |
| ح | ħa | ħ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | esdan ye |
| ض | ḏad | ḏ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | ha | H | Ha |

| | | | |
|---|--------|---------|----------|
| ء | hamzah | .. ' .. | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | fathah | A | a |
| — | Kasrah | I | i |
| — و | ḍommah | U | U |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|ي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و..... | fathah dan wau | Au | a dan u |

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
|ا..... | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
|ى | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
|و | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia ditandai dengan perkembangan bank dan lembaga keuangan syariah. Kebijakan pemerintah terdapat dalam Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariat Islam.¹ Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Adapun bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).²

Kemajuan dan perkembangan bank syariah dalam beberapa tahun belakangan ini meningkat cukup signifikan. Perkembangan ini tentunya akan menjadi peluang yang bagus untuk masa-masa yang akan datang. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

¹Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1-2.

²Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 22.

Tabel 1.1
Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia

| Tahun | BUS/Unit | UUS/Unit | BPRS/Unit |
|--------------|-----------------|-----------------|------------------|
| 2011 | 11 | 24 | 155 |
| 2012 | 11 | 24 | 158 |
| 2013 | 11 | 23 | 163 |
| 2014 | 12 | 22 | 163 |
| 2015 | 12 | 22 | 163 |

Sumber: www.bi.go.id

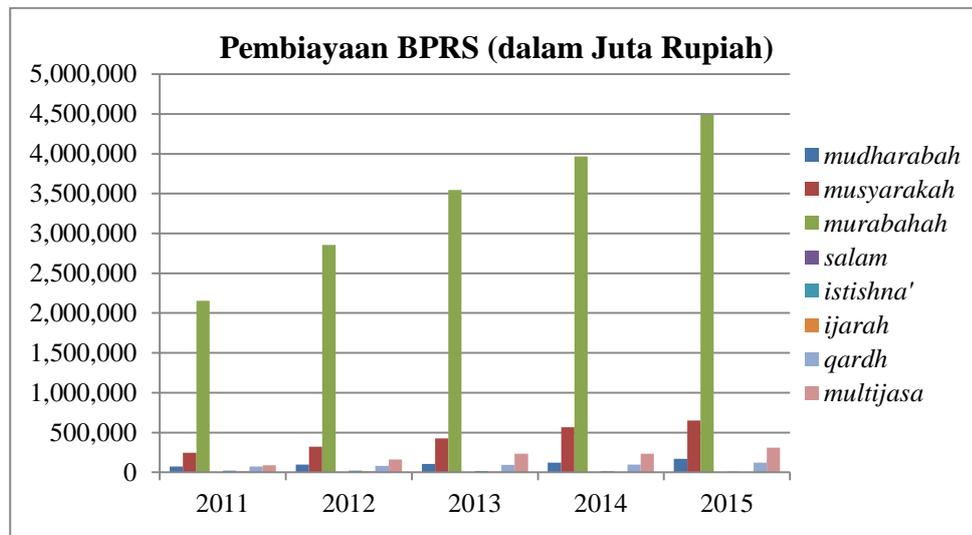
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2011-2015 Bank Umum Syariah mengalami peningkatan yaitu dari 11 unit untuk tahun 2011-2013 menjadi 12 unit pada tahun 2014-2015. Sedangkan bank konvensional yang membuka Unit Usaha Syariah dari tahun 2011-2015 mengalami penurunan yaitu dari tahun 2011-2012 berjumlah 24 unit, kemudian pada tahun 2013 berjumlah 23 unit, dan untuk tahun 2014-2015 menjadi 22 unit. Kemudian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) juga mengalami peningkatan dari tahun 2011 berjumlah 155 unit, pada tahun 2012 menjadi 158 unit, dan pada tahun 2013-2015 menjadi 163 unit. Hal tersebut menandakan bahwa perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang pesat.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan jaringan kantor yang paling banyak mengalami peningkatan tiap tahun mulai dari tahun 2011 hingga tahun 2015 adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu pada tahun 2011 sebanyak 155 unit dan terus meningkat menjadi 163 unit pada tahun 2013-2015. Oleh karena itu, peneliti lebih

tertarik untuk memilih melakukan penelitian pada BPRS. Karena Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, perbankan syariah saat ini masih berada pada tahap perkembangan dengan tetap gencar untuk meningkatkan pangsaanya, salah satunya dari sisi pembiayaan. Berikut ini grafik penyaluran pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Grafik 1.1
Penyaluran Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
(dalam Juta Rupiah)



Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan BPRS dengan akad *Mudārabah* terus mengalami peningkatan dari tahun 2011-2015. Pada tahun 2011 pembiayaannya dengan akad *Mudārabah* sebesar Rp 75.807.000.000,-. Dari tahun 2012-2015 meningkat menjadi Rp

³<http://NorlailaHayati.wordpress.com> bank-pembiayaan-rakyat-syariah (diakses 12 Mei 2016, Pukul 19.26 WIB).

168.516.000.000,- atau sekitar 92%. Pada tahun 2011 pembiayaan yang disalurkan dengan akad *Musyārahah* sebesar Rp 246.796.000.000,-. Dari tahun 2012-2015 pembiayaan tersebut meningkat menjadi Rp 652.316.000.000,- atau sekitar 40%.

Pembiayaan yang disalurkan dengan akad *Murābahah* pada tahun 2011 sebesar Rp 2.154.494.000.000,-. Dari tahun 2012-2015 pembiayaan tersebut meningkat menjadi Rp 4.491.697.000.000,- atau sekitar 23%. Pembiayaan yang disalurkan dengan akad *Salam* mengalami fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar Rp 20.000.000,-. Pada tahun 2012 pembiayaan yang disalurkan dengan akad *Salam* meningkat sebesar Rp 197.000.000,-. Sedangkan tahun berikutnya yakni tahun 2013 pembiayaannya dengan akad *Salam* mengalami penurunan menjadi Rp 26.000.000,-. Kemudian pada tahun 2014 dan tahun 2015 kembali mengalami penurunan yaitu menjadi Rp 16.000.000,- pada tahun 2014, dan Rp 15.000.000,- pada tahun 2015. Pembiayaan yang disalurkan dengan akad *Istishna'* pada tahun 2011 sebesar Rp 23.673.000.000,-. Kemudian dari tahun 2011-2015 pembiayaan dengan akad *Istishna'* mengalami penurunan secara terus menerus yakni menjadi Rp 20.751.000.000,- pada tahun 2012, dan untuk tahun 2013 menjadi Rp 17.614.000.000,- dan tahun 2014 menjadi Rp 12.881.000.000,-. Pada tahun 2015 juga mengalami penurunan menjadi Rp 11.135.000.000,-.

Pembiayaan dengan akad *Ijārah* pada tahun 2011 sebesar Rp 13.815.000.000,-. Sedangkan dari tahun 2011 sampai ke tahun 2015

mengalami penurunan terus menerus yakni sekitar 76%. Dimana pembiayaan *Ijārah* tersebut pada tahun 2015 sebesar Rp 6.175.000.000,-.

Pembiayaan yang disalurkan dengan akad *Qard* pada tahun 2011 sebesar Rp 72.095.000.000,-. Dari tahun 2012-2015 meningkat menjadi Rp 123.588.000.000,- atau sekitar 51%. Pembiayaan yang disalurkan dengan akad multijasa pada tahun 2011 sebesar Rp 89.230.000.000,-. Kemudian dari tahun 2012-2015 mengalami peningkatan terus menerus sekitar 22% atau sebesar Rp 311.729.000.000,- pada tahun 2015.

Untuk lebih mengetahui pembiayaan mana yang lebih dominan mempengaruhi pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, penelitian ini lebih memfokuskan mengenai pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah*. Pembiayaan *Muḍārabah* menggunakan prinsip bagi hasil, selain itu pembiayaan tersebut dapat dilakukan untuk membiayai suatu proyek/usaha bersama antara bank dengan nasabah. Pada saat akad, nisbah bagi hasil ditetapkan berdasarkan pendapatan dari proyek atau usaha yang akan dijalankan sesuai kesepakatan bersama. Sedangkan pembiayaan *Murābahah* menggunakan prinsip jual beli yang memiliki tingkat penyaluran pembiayaan yang paling tinggi di BPRS dibandingkan tingkat penyaluran pembiayaan *Muḍārabah*.

Sebagai lembaga intermediasi, pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS dengan berbagai akad tersebut juga akan mempengaruhi pendapatan operasional. Oleh karena itu BPRS harus memperhatikan perkembangan pendapatan operasionalnya juga demi kepentingan BPRS dan pihak publik.

Berikut ini adalah pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dari tahun 2011 sampai 2015.

Grafik 1.2
Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
(dalam Juta Rupiah)



Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan pendapatan operasional BPRS setiap tahun. Pada tahun 2011 pendapatan operasional BPRS sebesar Rp 586.606.000.000,-. Kemudian pada tahun 2012 meningkat sekitar 17% atau sebesar Rp 756.723.000.000,-. Pada Tahun 2013 dan 2014 juga mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp 940.965.000.000,- pada tahun 2013 dan sebesar Rp 1.085.458.000.000,- tahun 2014. Sampai pada akhir tahun 2015 pendapatan operasional BPRS mencapai 1.212.905.000.000,- terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Di samping itu bank sebagai lembaga keuangan yang berfungsi untuk menyalurkan dana kepada nasabah yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan dan semakin kompleksnya kebutuhan pendanaan baik yang

bersifat modal, investasi maupun konsumsi dari masyarakat dan korporasi mengakibatkan pembiayaan perbankan syariah pun semakin berkembang.

Seiring dengan keadaan penyaluran pembiayaan yang mengalami kenaikan khususnya untuk penyaluran pembiayaan *Mudārabah*, dan *Murābahah* hal tersebut tentunya berdampak pada perkembangan pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Semakin meningkat penyaluran pembiayaan bank maka pendapatan operasional bank juga mengalami peningkatan sehingga banyak bank yang menyalurkan pembiayaan maka akan semakin banyak pendapatan bagi hasil yang akan diperoleh. Apabila penyaluran pembiayaan turun maka pendapatan operasional bank juga akan mengalami penurunan, hal ini juga berdampak pada operasional bank. Terkadang di dalam sebuah bank tersebut penyaluran pembiayaannya meningkat tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya pendapatan operasional bank hal ini bisa saja disebabkan oleh adanya kredit macet atau diakibatkan oleh bencana alam (seperti banjir, longsor, dan sebagainya) yang tidak bisa dihindari.

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Mudārabah*, dan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kenaikan penyaluran pembiayaan *Muḍārabah* setiap tahunnya.
2. Kenaikan penyaluran pembiayaan *Musyārahah* setiap tahunnya.
3. Kenaikan penyaluran pembiayaan *Murābahah* setiap tahunnya.
4. Penyaluran pembiayaan *Salam* mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
5. Penyaluran pembiayaan *Istishna'* mengalami penurunan secara terus menerus dari tahun 2011 hingga 2015.
6. Penyaluran pembiayaan *Ijārah* terus mengalami fluktuasi.
7. Penyaluran pembiayaan *Qard* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
8. Pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami peningkatan setiap tahun.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada pengaruh penyaluran pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2011-2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁴

Setelah variabel-variabel tersebut diklasifikasi, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.⁵ Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2015”.

Untuk lebih mudah memahami tentang definisi operasional variabel maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁴Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 28.

⁵Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 29.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Skala Pengukuran |
|----|---|---|------------------|
| 1 | Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X ₁) | <i>Muḍārabah</i> adalah akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya (di muka). ⁶ | Rasio |
| 3 | Pembiayaan <i>Murābahah</i> (X ₂) | <i>Murābahah</i> adalah pembelian oleh satu pihak untuk kemudian dijual kepada pihak lain yang telah mengajukan permohonan pembelian terhadap suatu barang dengan keuntungan harga yang yang transparan. ⁷ | Rasio |
| 2 | Pendapatan Operasional (Y) | Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. ⁸ | Rasio |

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk fokus penelitian, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

⁶Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 60-61.

⁷Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 136.

⁸Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Indonesia: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.

1. Apakah pembiayaan *Muḍārabah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ?
2. Apakah pembiayaan *Murābahah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ?
3. Apakah pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ?

F. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan dari beberapa rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas. Adapun tujuan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang dunia perbankan syariah, serta memberikan kontribusi khususnya dalam mengembangkan konsep lembaga perbankan syariah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu:
 - a. Bagi Peneliti sendiri sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam dalam bidang perbankan syariah.
 - b. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.
 - c. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai bahan masukan untuk meningkatkan fungsi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis syariah dalam menghadapi arus globalisasi ekonomi.
 - d. Bagi Masyarakat dari hasil penelitian ini maka masyarakat diharapkan lebih mengetahui dan memahami, serta dapat menjadi sebuah media pembelajaran bagi masyarakat tentang pembiayaan di BPRS.
 - e. Bagi Mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik dengan penelitian yang sama dapat menjadi bahan rujukan serta kajian untuk pembahasan yang lebih komprehensif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Bank Syariah

Pada abad ke-12 kata *banco* berarti meja, *counter* atau tempat penukaran (*money changer*). Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.¹

Bank syariah merupakan salah satu bentuk perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut Schaick bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.²

Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”³

62. ¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

15. ²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

³*Ibid.*, hlm. 16.

Bank menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan adalah:

Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.⁴

Bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara dan melayani kebutuhan pembiayaan bagi hampir semua sektor perekonomian.⁵

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *I believe, I trust*, yaitu “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku *ṣāhibul māl*.⁶ Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa’ ayat 29:

⁴Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 23.

⁵Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 1.

⁶Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 698.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁷

Hubungan ayat di atas dengan penelitian ini adalah berkaitan dengan pemberian pembiayaan dengan akad *murābahah*. Di mana pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Artinya jangan memakan harta dengan cara batil atau curang kecuali dengan melakukan akad jual beli yang sesuai dengan ajaran Islam dan saling ridho antara kedua belah pihak.

Menurut Faturrahman Djamil pengertian pembiayaan berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang No. 10 tahun 1998 jo. Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan Syariah adalah:

Penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁸

Pengertian lain dari pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bekasi: PT. Dua Sukses Mandiri, 2012.), hlm. 84.

⁸Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 65.

pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.⁹

b. Unsur-Unsur Pembiayaan Syariah

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Bank syariah merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.
- 2) Mitra usaha merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.
- 3) Kepercayaan yaitu keyakinan pemberi pembiayaan (bank) bahwa pembiayaan yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu di masa akan datang.
- 4) Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- 5) Jangka waktu, setiap pembiayaan yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
- 6) Resiko, faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar pembiayaannya pada hal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam.
- 7) Balas jasa, akibat dari pemberian fasilitas pembiayaan bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bagi hasil bagi bank prinsip syariah.¹⁰

c. Tujuan Pembiayaan

Dalam membahas tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas pada dasarnya, terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu sebagai berikut.

⁹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 105.

¹⁰Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 75-76.

- 1) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.
- 2) *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *Profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang, atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.¹¹

d. Penyaluran Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹² Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat dengan menggunakan beberapa akad, yaitu akad jual-beli, akad kerja sama atau kemitraan, akad sewa-menyewa dan jasa lainnya.

¹¹Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 711.

¹²Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 30.

Pembiayaan yang didasarkan atas prinsip kerja sama dan kemitraan usaha adalah sebagai berikut:

1) Pembiayaan *Muḍārabah*

a. Pengertian *Muḍārabah*

Muḍārabah secara *etimologi* berasal dari kata *ḍarb*, berarti memukul, atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.¹³

Sedangkan secara terminologi *Muḍārabah* adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih di mana pemilik modal (*ṣāhibul māl*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*Muḍārib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari *ṣāhibul māl* dan keahlian dari *Muḍārib*.¹⁴

Menurut para fuqaha *Muḍārabah* adalah: “Akad antara dua belah pihak (orang) saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.¹⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *Muḍārabah* adalah akad antara pemilik modal

¹³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 95.

¹⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 103.

¹⁵Hendi Suhendi, *Fiqh Muamālah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 136.

(*ṣāhibul māl*) dengan pengelola (*Muḍārib*) atas suatu usaha dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dan keuntungan yang didapat dibagi sesuai dengan kesepakatan.

b. Pembiayaan *Muḍārabah* dalam Pandangan Islam

Secara umum, landasan dasar syariah pembiayaan *Muḍārabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Adapun dasar hukum terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah: 198, sebagai berikut:

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia dari Tuhanmu...”¹⁶

c. Rukun dan Syarat Pembiayaan dengan Akad *Muḍārabah*

Kontrak *Muḍārabah* terjadi jika terpenuhi rukun kontrak sebagai berikut:

1. *ṣāhibul māl* (pemilik modal)
2. *Muḍārib* (pelaksana/usahawan)
3. Modal (*Māl*)
4. Kerja/usaha
5. Nisbah Keuntungan
6. Ijab qabul.¹⁷

Adapun syarat dari akad *Muḍārabah* yang harus dipenuhi agar transaksi dapat terjadi, adalah:

¹⁶Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 32.

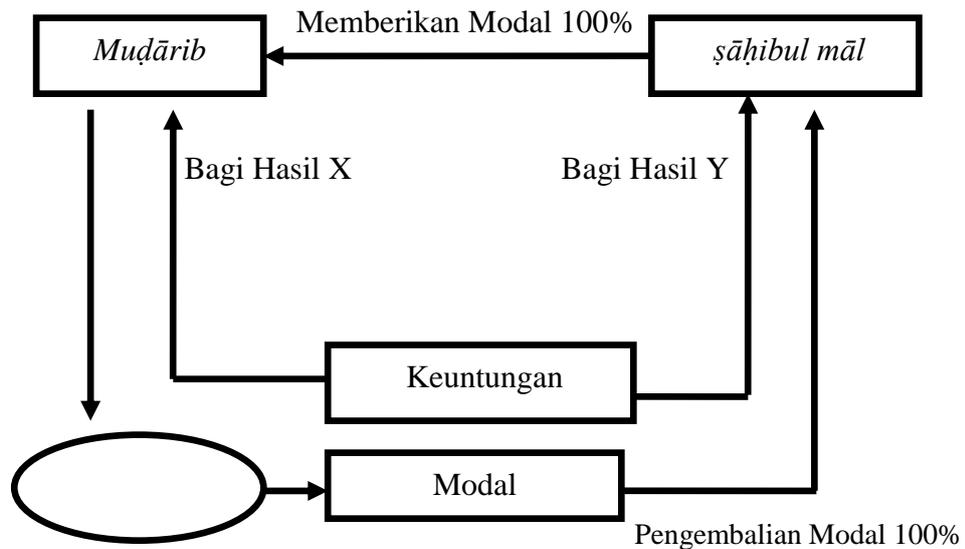
¹⁷Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 205.

1. Penyedia dana (*ṣāhibul māl*) dan pengelola (*Muḍārib*) harus cakap hukum.
2. Penyertaan ijab qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan akad dengan memerhatikan hal-hal berikut.
 - a) Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan akad.
 - b) Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
 - c) Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
3. Modal ialah sejumlah uang dan/atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *Muḍārib* untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut.
 - a) Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.
 - b) Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut harus di nilai pada waktu akad.
 - c) Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus di bayarkan kepada *Muḍārib*, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai kesepakatan dalam akad.
4. Kerja atau usaha oleh pengelola (*Muḍārib*), sebagai perimbangan modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus memerhatikan hal-hal berikut:
 - a) Kerja atau usaha adalah hak eksklusif *Muḍārib*, tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
 - b) Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan *Muḍārabah*, yaitu keuntungan.
 - c) Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *Muḍārabah*, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktivitas itu.
5. Keuntungan *Muḍārabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi:
 - a) Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan untuk satu pihak.
 - b) Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk nisbah dari keuntungan sesuai kesepakatan.
 - c) Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *Muḍārabah*, dan pengelola tidak boleh menanggung

kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.¹⁸

d. Aplikasi Pembiayaan *Muḍārabah* dalam Perbankan Syariah

Secara umum aplikasi perbankan dengan akad *Muḍārabah* dapat digambarkan dalam skema berikut ini:¹⁹



Gambar 2.1
Skema Aplikasi Pembiayaan *Muḍārabah*

Keterangan:

- 1) Bank bertindak sebagai *ṣāhibul māl* (penyedia dana 100%) dan nasabah sebagai *muḍārib* (Keahlian/Keterampilan).
- 2) Bagi hasil (keuntungan dan kerugian) dihitung berdasarkan nisbah yang disepakati (Nasabah = X% dan Bank = Y%).

e. Jenis-jenis Pembiayaan dengan Akad *Muḍārabah*

Secara umum, *muḍārabah* terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

¹⁸Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Muḍārabah di Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 58-60.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 65.

1) *Muḍārabah Muthlaqah*

Yang dimaksud dengan transaksi *Muḍārabah Muthlaqah* adalah akad *muḍārabah* yang menyatakan pemilik dana untuk memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam mengelola dana tersebut. Misalnya si *muḍārib* tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.

2) *Muḍārabah Muqayyadah*

Muḍārabah Muqayyadah adalah akad *muḍārabah* yang menyatakan pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana dalam mengelola dana tersebut. Misalnya si *muḍārib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha.²⁰

f. Manfaat Pembiayaan dengan Akad *Muḍārabah*

Manfaat pembiayaan dengan akad *Muḍārabah* adalah:

- 1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan.
- 5) Prinsip bagi hasil berbeda dengan prinsip bunga tetap di mana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah

²⁰Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 91.

bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.²¹

2) Pembiayaan *Murābahah*

a. Pengertian *Murābahah*

Murābahah disebut juga *ba' bitsmanil ajil*. Kata *Murābahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan). Sehingga *Murābahah* berarti saling menguntungkan. Secara sederhana *Murābahah* berarti jual beli barang ditambah keuntungan yang disepakati.²²

Murābahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murābahah* juga diartikan sebagai suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati.²³

Menurut Take al-Diwany, di dalam buku Sutan Remy Sjahdeini menyatakan bahwa *Murābahah* adalah:

Suatu bentuk jual beli berdasarkan kepercayaan (*trust sale*) karena pembeli harus percaya bahwa penjual akan mengungkapkan harga beli yang sebenarnya (*trust cost*).²⁴

Murābahah merupakan produk pembiayaan perbankan syariah yang dilakukan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli. Namun *Murābahah* bukan transaksi jual beli biasa antara satu pembeli dan satu penjual saja sebagaimana yang kita kenal di dalam

²¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 97-98.

²²Mardani, *Loc.Cit.*, hlm. 136.

²³Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 113.

²⁴Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-aspek hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 191.

dunia bisnis perdagangan di luar perbankan syariah. Pada perjanjian *Murābahah*, bank membiayai pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli terlebih dahulu barang itu dari pemasok barang dan setelah barang itu menjadi milik bank secara yuridis, kemudian bank akan menjualnya kepada nasabah dengan menambahkan suatu margin atau keuntungan di mana bank harus memberitahukan kepada nasabah berapa harga beli bank dari pemasok dan menyepakati berapa besar margin yang ditambahkan ke atas harga beli bank tersebut.

b. Pembiayaan *Murābahah* dalam Pandangan Islam

Murābahah adalah suatu jenis jual beli yang dibenarkan oleh syariah dan merupakan implementasi muamalah *tijāriyah* (interaksi bisnis). Adapun dasar hukum yang menjelaskan tentang *mutabahah* ini adalah terdapat dalam firman Allah surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

Artinya: “Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.²⁵

c. Rukun dan Syarat Pembiayaan dengan Akad *Murābahah*

Rukun dari akad *Murābahah* yang harus dipenuhi agar transaksi dapat berlangsung adalah:

²⁵Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 48.

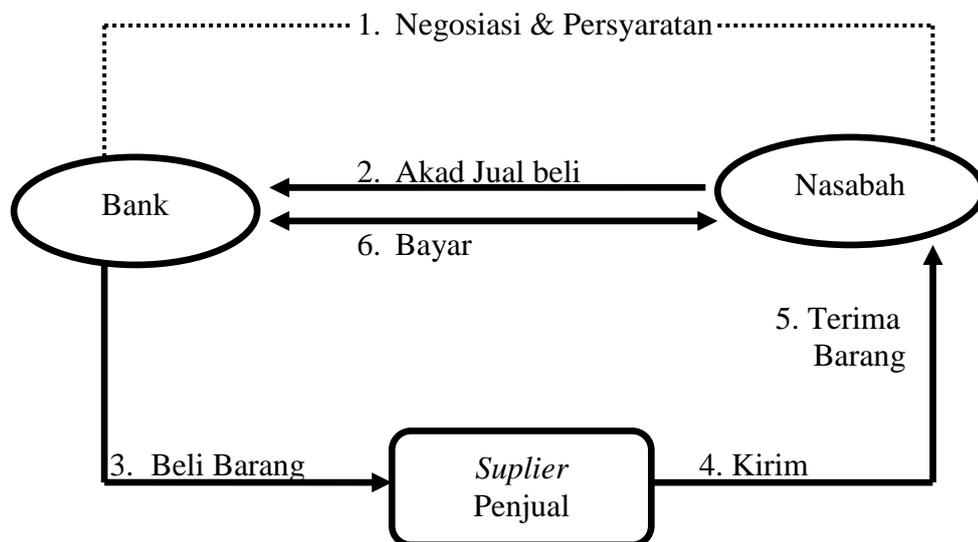
1. Penjual (*bā'i*)
2. Pembeli (*musytari*)
3. Barang (*mabā'i*)
4. Harga Barang (*šaman*)
5. *šigah* dalam bentuk Ijab qabul.²⁶

Adapun syarat-syarat dari pembiayaan *Murābahah* adalah sebagai berikut:

1. Pembeli hendaklah betul-betul mengetahui modal sebenarnya dari suatu barang yang hendak dibeli
2. Penjual dan pembeli hendaklah setuju dengan kadar untung atau tambahan harga yang ditetapkan tanpa ada sedikit pun paksaan
3. Barang yang diperjualbelikan bukanlah barang ribawi
4. Sekiranya barang tersebut telah dibeli dari pihak lain, jual beli yang pertama itu mestilah sah menurut perundangan Islam.²⁷

d. Aplikasi Pembiayaan *Murābahah* dalam Perbankan Syariah

Secara umum aplikasi perbankan dengan akad *Murābahah* dapat digambarkan dalam skema berikut ini:²⁸



²⁶Gemāla Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Pengasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 88.

²⁷*Ibid.*, hlm. 88.

²⁸Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 107.

Gambar 2.2
Aplikasi Pembiayaan *Murābahah*

Keterangan:

- 1) Bank dan Nasabah melakukan negosiasi dan persyaratan mengenai barang yang dibutuhkan nasabah.
 - 2) Bank dan Nasabah melakukan akad jual beli dengan akad *Murābahah*.
 - 3) Kemudian bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah ke supplier/penjual.
 - 4) Penjual/*supplier* mengirim barang tersebut kepada nasabah.
 - 5) Setelah barang di terima nasabah maka nasabah melakukan pembayaran kepada Bank dengan menambahkan margin keuntungan yang telah disepakati di awal akad.
- e. Manfaat Pembiayaan dengan akad *Murābahah*

Sesuai dengan sifat bisnis (*tijārah*), transaksi *Murābahah* memiliki beberapa manfaat terhadap bank syariah. Salah satunya adalah adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah. Selain itu, sistem *murābahah* juga sangat sederhana. Hal tersebut memudahkan penanganan administrasinya di bank syariah.²⁹

²⁹*Ibid.*, hlm. 106-107.

f. Pembebanan Biaya

Menurut ulama mazhab Maliki membolehkan biaya-biaya yang langsung terkait dengan transaksi jual beli dan biaya-biaya yang tidak langsung terkait dengan transaksi tersebut, namun memberikan nilai tambah pada barang itu.

Ulama mazhab Syafi'i membolehkan membebankan biaya-biaya yang secara umum timbul dalam suatu transaksi jual beli kecuali biaya tenaga kerjanya sendiri karena komponen ini termasuk dalam keuntungannya. Begitu pula biaya-biaya yang tidak menambah nilai barang tidak boleh dimasukkan sebagai komponen biaya.

Sedangkan ulama mazhab Hanbali berpendapat bahwa semua biaya langsung maupun tidak langsung dapat dibebankan pada harga jual selama biaya-biaya itu harus dibayarkan kepada pihak ketiga dan akan menambah nilai barang yang dijual.³⁰

Kesimpulannya secara ringkas, dapat dikatakan bahwa ketiga mazhab di atas membolehkan pembebanan biaya langsung yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga. Ketiga mazhab sepakat tidak membolehkan pembebanan biaya langsung yang berkaitan dengan pekerjaan yang semestinya dilakukan penjual maupun biaya langsung yang berkaitan dengan hal-hal yang berguna. Ketiga mazhab juga membolehkan pembebanan biaya tidak langsung yang

³⁰Gemala Dewi, *Op.Cit.*, hlm. 114.

dibayarkan kepada pihak ketiga dan pekerjaan itu harus dilakukan oleh pihak ketiga.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Konsep kesatuan usaha menurut Zaki Baridwan adalah sebagai berikut:

Konsep ini menyatakan bahwa dalam perusahaan dipandang sebagai satu kesatuan usaha atau badan usaha yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri dan terpisah dari pemilik dan pihak lain yang menanamkan dana dalam perusahaan.³¹

Berdasarkan konsep kesatuan usaha di atas, konsep tersebut mempunyai konsekuensi yaitu bahwa pendapatan dan laba dipandang sebagai pengurang kekayaan perusahaan. Oleh karena itu, Standar Akuntansi harus menyelesaikan pengertian pendapatan dan biaya dengan memandangnya sebagai kenaikan atau penurunan kekayaan pemilik atau pemegang saham.

Menurut Zaki Baridwan dalam buku *intermediate accounting* merumuskan pengertian pendapatan adalah:

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau perusahaan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama periode yang berasal dari penyerahan atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.³²

Pengertian lain menurut Norman & John Stapleton mengatakan bahwa:

28. ³¹Zaki Baridwan, *Intermediated Accounting* (Yogyakarta: BEFE-Yogyakarta, 2008), hlm.

³²*Ibid.*, hlm. 29.

Pendapatan adalah alur pembayaran yang selalu bertambah untuk individu atau organisasi selama waktu tertentu. Juga dikenal sebagai pendapatan yang biasanya dilawankan dengan pengeluaran untuk periode yang sama untuk kepentingan penyusunan anggaran atau untuk kepentingan akuntansi.³³

Sedangkan alasan yang mendukung bahwa pendapatan merupakan suatu standar yang utama. Ini dinyatakan oleh Sadono Sukirno, sehingga mendasari pada pengertian dan konsep tentang pendapatan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima para pekerja daripada pengusaha sebagai pembayaran ke atas tenaga mental atau fisik para pekerja yang digunakan dalam proses produksi.
- 2) Pendapatan merupakan tingkat upah pekerja yang diukur dengan sudut kemampuan upah tersebut membeli barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para pekerja.³⁴

Sebagian orang, pendapatan mereka adalah gaji yang mereka dapatkan dari hasil bekerja selama sebulan, tetapi ada hal lainnya yang di kategorikan sebagai pendapatan, diantaranya:

- a) Gaji, upah, komisi
- b) Penghasilan dari usaha sendiri
- c) Pendapatan dari hasil usaha/investasi
- d) Uang pemberian, hadiah, dana beasiswa
- e) Dana JAMSOSTEK
- f) Dana pensiunan
- g) Tunjangan perceraian (*alimoy*) dan tunjangan anak (*child support*).

³³Norman & John Stapleton, *Kamus Marketing* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 105.

³⁴Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 350.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank. Komponen-komponen pendapatan operasional bank syariah berasal dari pendapatan atas marjin dari transaksi jual beli (*murābahah*, *istisna'*, dan *salam*), pendapatan atas bagi hasil (*musyārakah* dan *muḍārabah*), serta pendapatan sewa (*Ijarah*) dan fee dan administrasi atas jasa-jasa lainnya.

2) Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang tidak berkaitan dengan fungsi pokok bank. Misalnya, jika bank mempunyai gedung yang disewakan kepada pihak lain, maka pendapatan sewa merupakan penghasilan non-operasional.³⁵ Misalnya, biaya gedung dan fasilitas lain, biaya perawatan gedung dan fasilitas lain, biaya petugas gedung dan fasilitas parkir, dan berbagai biaya lain yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional.³⁶

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan operasional bank syariah

1. Pendapatan atas bagi hasil

Agar keuntungan yang diperoleh dapat maksimal, maka pihak manajemen bank harus pandai dalam menentukan besar kecilnya

³⁵Slamet Haryono, *Op.Cit.*, hlm. 132.

³⁶Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 199.

komponen bagi hasil. Hal ini disebabkan apabila salah dalam menentukan besar kesilnya komponen bagi hasil, akan dapat merugikan bank itu sendiri. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi penentuan bagi hasil, baik untuk bagi hasil simpanan maupun pembiayaan seperti giro, obligasi, simpanan berjangka dan surat pengakuan hutang lainnya.³⁷

2. Provisi dan Komisi

Provisi pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank yang akan diterima dan diakui sebagai pendapatan pada saat pembiayaan disetujui oleh bank. Biasanya provisi pembiayaan langsung dibayarkan oleh nasabah yang bersangkutan.

Sedangkan komisi merupakan pendapatan bank yang sedang digiatkan belakangan ini. Komisi ini merupakan beban yang diperhitungkan kepada para nasabah bank yang mempergunakan jasa bank. Komisi juga lazimnya dibukukan langsung sebagai pendapatan pada saat bank menjual jasa kepada para nasabahnya.

3. Pendapatan atas transaksi Valuta asing

Pendapatan yang timbul dari transaksi valuta asing lazimnya berasal dari selisih kurs. Selisih kurs ini akan dimasukkan ke dalam pos pendapatan dalam laporan laba-rugi. Laba atau rugi yang timbul

³⁷Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 37-38.

dari transaksi valuta asing harus diakui sebagai pendapatan dalam perhitungan laba rugi periode berjalan.³⁸

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan *mudārabah* dan *murābahah* terhadap pendapatan operasional, yaitu dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Variabel | Hasil peneltian |
|----|--|--|---|--|
| 1. | Rakhmat Hariadi (2014) (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). | Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan terhadap Pendapatan Operasional Bank (Studi pada PT. Muamalat Indonesia, Tbk). | 1. Pembiayaan <i>Mudārabah</i> (X ₁), 2. Pembiayaan <i>Musyārahah</i> (X ₂), 3. Pembiayaan <i>Murābahah</i> (X ₃), 4. Pembiayaan <i>Istishna'</i> (X ₄), 5. Pembiayaan <i>Ijārah</i> (X ₅), 6. Pembiayaan <i>Qard</i> (X ₆), 7. Pendapatan Operasional (Y). | Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel <i>Mudārabah</i> , <i>Musyārahah</i> , <i>Murābahah</i> , <i>Ijārah</i> , <i>Istishna'</i> dan <i>Qard</i> berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional dengan signifikansi tingkat 0,000 pada taraf 5% maka (0,000 < 0,05). Sedangkan secara parsial variabel <i>Mudārabah</i> , |

³⁸N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan: Akuntansi Transaksi Bank dalam Valuta Rupiah* (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000), hlm. 267-269.

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | | | | <p><i>Musyārahah</i>, <i>Murābahah</i>, <i>Ijārah</i>, tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional. Sedangkan variabel <i>Istishna'</i> dan <i>Qard</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan operasional.³⁹(Abstrak).</p> |
| 2. | M. Alif Iswanto (2012) (Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon). | Pengaruh pembiayaan <i>Muḍārahah</i> terhadap peningkatan pendapatan nasabah di BMT Al-Falah sumber Kabupaten Cirebon. | 1. Pembiayaan <i>Muḍārahah</i> (X) 2. Pendapatan (Y). | Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan <i>Muḍārahah</i> memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan pendapatan nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi sperman rank hasil $r = 0,7471$ yang berarti antara variabel X (pembiayaan <i>muḍārahah</i>) memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel Y (Peningkatan Pendapatan Nasabah). |

³⁹Rakhmat Hariadi, Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan terhadap Pendapatan Operasional Bank (Studi pada PT. Muamalat Indonesia, Tbk). (Skripsi) (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), hlm. 17.

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | | | | Dari hasil uji Koefisien Determinasi dihasilkan persentase sebesar 55,82% dan sisanya sebesar 44,18%. ⁴⁰ (Abstrak). |
| 3. | Anita Mega Utami (2011) (Skripsi UIN Syarif Hidayatulla h). | Pengaruh Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> terhadap pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede. | 1. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X) 2. Pendapatan (Y). | Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bank. Hubungan antara variabel tidak signifikan, yaitu menunjukkan bahwa hubungan sangat lemah dan tidak berarti. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> mempengaruhi pendapatan sebesar 0,1% dan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. ⁴¹ (Abstrak). |
| 4. | Sapta Lirantia Purnamasari | Pengaruh Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> , | 1. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X ₁) 2. Pembiayaan <i>Musyārahah</i> | Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> berpengaruh positif |

⁴⁰M. Alif Iswanto, Pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap peningkatan pendapatan nasabah di BMT Al-Falah sumber Kabupaten Cirebon. (Skripsi) (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2012), hlm. 2.

⁴¹Anita Mega Utami, Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* terhadap pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede. (Skripsi) (UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 2.

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| | (2009) (Skripsi Universitas Negeri Malang). | Pembiayaan <i>Musyārahah</i> dan Pembiayaan <i>Murābahah</i> terhadap Laba pada Bank Syariah Periode 2000-2008. | (X_2) dan 3. Pembiayaan <i>Murābahah</i> (X_3) dan 4. Laba (Y). | terhadap laba pada bank syariah. Sedangkan pembiayaan <i>Musyārahah</i> dan <i>Murābahah</i> tidak berpengaruh terhadap laba pada bank syariah. Selanjutnya pembiayaan <i>Muḍārahah</i> , <i>Musyārahah</i> , dan <i>Murābahah</i> secara simultan berpengaruh terhadap laba pada bank syariah. ⁴² (Abstrak). |
| 6 | Russely Inti Dwi Permata (2014) (Jurnal Universitas Brawijaya Malang). | Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Muḍārahah</i> dan <i>Musyārahah</i> terhadap Tingkat Profitabilita s (<i>Return on Equity</i>) pada Bank | 1. Pembiayaan <i>Muḍārahah</i> (X_1) 2. Pembiayaan <i>Musyārahah</i> (X_2), dan 3. ROE (Y). | Pembiayaan <i>Muḍārahah</i> memberikan pengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan <i>Musyārahah</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan pembiayaan |

⁴²Sapta Lirantia Purnamasari, Pengaruh Pembiayaan *Muḍārahah*, Pembiayaan *Musyārahah* dan Pembiayaan *Murābahah* terhadap Laba pada Bank Syariah Periode 2000-2008. (Skripsi) (Malang: Universitas Negeri, 2009), hlm. 1.

| | | | | |
|---|------------------------------------|---|--|---|
| | | Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012. | | <i>Muḍārabah</i> dan <i>Musyārahah</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE. ⁴³ (Abstrak). |
| 7 | Novi Fadhila (2014) (Jurnal UMSU). | Analisis Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> dan <i>Murābahah</i> terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. | 1. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X_1), dan 2. Pembiayaan <i>Murābahah</i> (X_2), serta 3. Laba (Y). | Secara parsial pembiayaan <i>Muḍārabah</i> tidak berpengaruh terhadap laba sedangkan <i>Murābahah</i> berpengaruh. Secara simultan pembiayaan <i>Muḍārabah</i> dan <i>Murābahah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba. ⁴⁴ (Kesimpulan). |
| 8 | Amri Dziki Fadholi (2015) | Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , | 1. Pembiayaan <i>Murābahah</i> (X_1) 2. Pembiayaan | Secara parsial Pembiayaan <i>Murābahah</i> , dan |

⁴³Russely Inti Dwi Permata, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Musyārahah* terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return on Equity*) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012. (Jurnal) (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2014), hlm. 1.

⁴⁴Novi Fadhila, Analisis Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Murābahah* terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. (Jurnal) (UMSU, 2014), hlm. 75.

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| | (Skripsi Universitas Muhammad iyah Surakarta). | <i>Musyārahah</i> dan <i>Muḍārabah</i> terhadap Profitabilita s Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014. | <i>Musyārahah</i> (X_2) 3. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X_3) 4. Profitabilitas (Y). | <i>Musyārahah</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sementara pembiayaan <i>Muḍārabah</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan Pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>Musyārahah</i> dan <i>Muḍārabah</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). ⁴⁵ (Abstrak). |
|--|--|---|--|---|

Rakhmat Hariadi menganalisis tentang analisis pengaruh penyaluran pembiayaan terhadap pendapatan operasional Bank (Studi pada PT. Muamalat Indonesia. Persamaannya dengan peneliti sama-sama menggunakan variabel penyaluran pembiayaan untuk mempengaruhi pendapatan operasional bank. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitiannya.

⁴⁵Amri Dziki Fadholi, Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Musyārahah* dan *Muḍārabah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014. (Skripsi) (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2015), hlm. 3.

M. Alif Iswanto 2012 membahas tentang pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap peningkatan pendapatan nasabah di BMT Al-Falah sumber Kabupaten Cirebon dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan SPSS dengan variabel penelitian pembiayaan *Muḍārabah* dan pendapatan. Sedangkan peneliti menggunakan pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan operasional bank.

Anita Mega Utami membahas tentang pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan SPSS dengan variabel penelitian pembiayaan *Muḍārabah* dan pendapatan. Sedangkan peneliti menggunakan variabel pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan operasional bank.

Sapta Lirantia Purnamasari 2009 membahas tentang Pengaruh pembiayaan *Muḍārabah*, pembiayaan *Musyārahah*, dan pembiayaan *Murābahah* terhadap Laba pada Bank Syariah Periode 2000-2008. Sedangkan peneliti menggunakan variabel pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* terhadap pendapatan. Persamaannya adalah menggunakan variabel pembiayaan.

Russely Inti Dwi Permata menganalisis pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* dan *Musyārahah* terhadap tingkat profitabilitas dengan menggunakan ROE. Dengan data bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012 yang menggunakan SPSS. Sedangkan peneliti

menggunakan regresi berganda yang menggunakan data penyaluran pembiayaan dan laporan laba rugi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2011-2015. Persamaannya sama-sama menggunakan variabel pembiayaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan dan menggunakan data sekunder.

Persamaannya dengan penelitian Novi Fadhila adalah penggunaan variabel independen, yaitu sama-sama menggunakan dua variabel yaitu *Muḍārabah*, dan *Murābahah* sedangkan perbedaannya adalah data dan lokasi penelitian yang berbeda serta variabel dependennya.

Amri Dziki Fadholi membahas tentang pengaruh pembiayaan *Murābahah*, *Musyārahah* dan *Muḍārabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014. Perbedaannya dengan peneliti terletak pada variabel independen, peneliti hanya menggunakan dua variabel yakni *Muḍārabah*, dan *Murābahah* serta variabel dependen yaitu pendapatan operasional.

C. Kerangka Berfikir

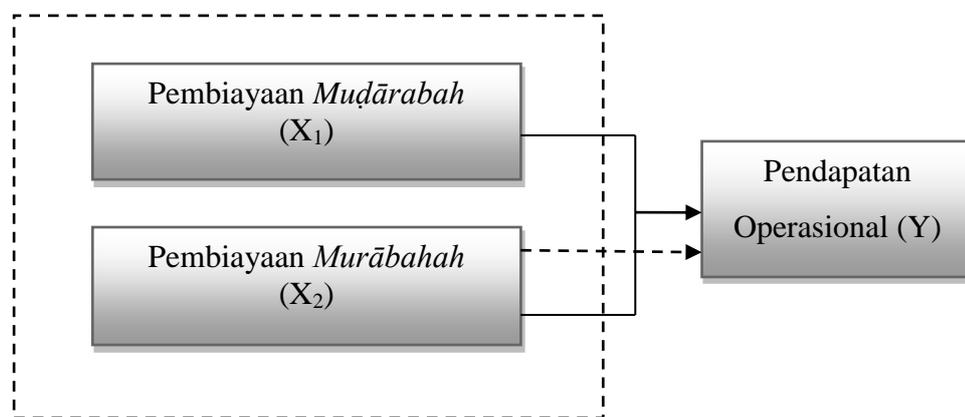
Kerangka berfikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berfikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*.⁴⁶

Di dalam kerangka fikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu

⁴⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75

menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* terhadap variabel dependen (pendapatan operasional). Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti,

yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.⁴⁷

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2011-2015.

H_{a1} : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2011-2015.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2015.

H_{a2} : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2015.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Murābahah* secara bersama-sama terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2015.

H_{a3} : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Murābahah* secara bersama-sama terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2015.

⁴⁷Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia melalui website www.bi.go.id. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2016 sampai bulan Juni 2016 dengan rentang waktu pelaksanaan dari tahun 2011 hingga tahun 2015.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.¹

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* atau disebut juga deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam mingguan, bulanan, atau tahunan.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 14.

²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.³ Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berkenaan dengan penyaluran pembiayaan *Mudārabah*, dan pembiayaan *Murābahah* serta pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mulai berdirinya sampai dengan sekarang dari tahun 2008-2015.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel berarti contoh, yaitu sebagian individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penting sampel ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁵ Adapun kriteria penentuan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 119.

⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 55-56.

⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 155.

Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel

| Kriteria |
|--|
| Laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan di website BI dari tahun 2008-2009 adalah 22 bulan. |
| Laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan di website BI tahun 2010 adalah 3 bulan. |
| Laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan di website BI dari tahun 2011-2015 adalah 60 bulan. |

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan tabel di atas, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki laporan publikasi pendapatan operasional bulanan dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Laporan publikasi penyaluran pembiayaan *Mudārabah*, dan pembiayaan *Murābahah* dari tahun 2011 hingga tahun 2015.

Dengan demikian, maka sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sesuai dengan kriteria di atas adalah 60 bulan.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁶ Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari statistik perbankan syariah yang diterbitkan Bank Indonesia tahun 2011-2015.

⁶Husein Umar, *Loc.Cit.*, hlm. 42.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan:

1. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Laba Rugi dan Negara dari situs resmi Bank Indonesia, yakni www.bi.go.id.

2. Studi Kepustakaan

Adapun Studi Kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian. Yang dicantumkan dalam landasan teori.

F. Analisis Data

Setelah data semua terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah SPSS Versi 22.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁷Muhammad, *Op.Cit.*, hlm. 97.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.⁸ Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dengan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.⁹ Selain itu pengujian dengan asumsi normalitas dapat juga digunakan dengan fasilitas Histogram dan *Normal Probability Plot*.¹⁰ Pedoman pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot* (Normal P-Plot).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Apabila pada regresi terdeteksi

⁸Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 368.

⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 90.

¹⁰Singgih Santoso, *Loc. Cit.*, hlm. 368.

adanya kasus multikolinearitas, maka terjadi perubahan koefisien regresi dari positif pada saat diuji dengan regresi sederhana, menjadi negatif pada saat diuji dengan regresi berganda, atau sebaliknya. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1.¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar *residual* membentuk pola tertentu.¹²

d. Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel

¹¹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm.103.

¹²Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 154.

penelitian.¹³ Data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi antar variabelnya. Untuk memeriksa adanya autokorelasi, biasanya memakai Uji Durbin-Watson dengan langkah-langkah hipotesis di bawah ini:¹⁴

- a) Jika $d_u < DW < 4-d_u$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) Jika $DW < d_L$ atau $DW > 4-d_u$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c) Jika $d_L < DW < d_u$ atau $4-DW < DW < 4-d_L$ artinya tidak dapat diambil kesimpulan, disarankan untuk memperbesar sampel.

2. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.

3. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

¹³Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm. 182.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 144-145

variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).¹⁵

4. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.¹⁶ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial pembiayaan *Mudārabah*, dan pembiayaan *Murābahah* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia. Kriteria pengujian:¹⁷

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁸ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan *Mudārabah*, dan pembiayaan *Murābahah*

¹⁵Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 240-241.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 238.

¹⁷Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 138.

¹⁸Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 239.

berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah kriteria pengujiannya sebagai berikut:¹⁹

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:²⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

| | |
|----------|--|
| Y | = Pendapatan Operasional |
| a | = Konstanta |
| b_1b_2 | = Koefisien regresi berganda (nilai peningkatan ataupun penurunan) |
| X_1 | = Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> . |
| X_2 | = Pembiayaan <i>Murābahah</i> . |
| e | = <i>error</i> . ²¹ |

¹⁹Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, hlm. 121.

²⁰Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 193.

²¹*Ibid.*, hlm. 194.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II akan dipaparkan mengenai Landasan Teori yang terdiri dari bank syariah, pembiayaan, dan pendapatan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III tentang metodologi penelitian yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisa data.

Bab IV Analisa data yang berisikan hasil penelitian yang terdiri dari sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, deskripsi hasil penelitian, hasil analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran hasil analisa data pada bab-bab sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Istilah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPR) dikenalkan pertama kali oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada akhir tahun 1977, ketika BRI mulai menjalankan tugasnya sebagaimana tercantum dalam ayat 1 pasal 4 Undang-Undang No. 14 tahun 1967 yang meliputi bank pembina lumbung desa, bank pasar, bank desa, bank pegawai dan bank-bank sejenis lainnya. Status hukum Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pertama kali diakui dalam pakto tanggal 27 Oktober 1988, sebagai bagian dari Paket Kebijakan Keuangan Moneter, dan Perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari beberapa lembaga keuangan, seperti Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai Lumbung Pilih Nagari (LPN) dan bank-bank lainnya. Sejak dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang Pokok Perbankan, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut status hukumnya diperjelas melalui izin dari Menteri Keuangan.

Dalam perkembangan selanjutnya perkembangan BPR yang tumbuh semakin banyak dengan menggunakan prosedur-prosedur hukum Islam sebagai dasar pelaksanaannya serta diberi nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

¹<http://Ismail125cc.blogspot.com>
(diakses 18 Mei 2016 Pukul 23:18).

sejarah-perkembangan-BPR-Syariah-di-Indonesia

adalah bank yang didirikan untuk melayani Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang beroperasi dengan sistem syariah berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan Peraturan Bank Indonesia No. 6/7/2004 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan Prinsip Syariah. Dengan adanya BPRS diharapkan layanan pada UMK dapat berlangsung lebih mudah, cepat dan persyaratan yang dibutuhkan ringan. Hal ini sesuai dengan kebutuhan UMK yang cenderung tidak dapat meninggalkan toko atau tempat usahanya dalam kehidupan sehariannya. Untuk itu BPRS perlu melengkapi layanannya dengan armada antar jemput setoran dan penarikan tabungan atau deposito termasuk setoran angsuran pembiayaan.²

Usaha BPRS mencakup pendanaan (tabungan dan deposito) serta pembiayaan (pinjaman) yang dikelola secara syariah sebagai berikut:

a. Penghimpunan Dana

Kegiatan penghimpunan dana meliputi antara lain:

- 1) Simpanan (tabungan);
- 2) Investasi (tabungan dan deposito);
- 3) Kegiatan penghimpunan dana lainnya yang lazim dilakukan oleh BPRS sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan prinsip syariah.

²<http://Ismail125cc.blogspot.com>
(diakses 18 Mei 2016 Pukul 23:18).

b. Penyaluran Dana

Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan:

- 1) Prinsip jual beli (*Murābahah, Salam, Istishna'*), prinsip sewa menyewa (*Ijārah, Ijārah muntahiyah bittamlik, multijasa*), prinsip bagi hasil (*Muḍārabah* dan *Musyārahah*), prinsip kebajikan (*Qarḍ*).
- 2) Pengambilalihan hutang (*Hiwalah*).
- 3) Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *Wadiah* atau investasi berdasarkan akad *Muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Kegiatan penyaluran dana lainnya yang lazim dilakukan oleh BPRS sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan prinsip syariah.

c. Kegiatan Keagenan dan Kerjasama

Kegiatan keagenan dan kerjasama meliputi antara lain:

- 1) Agen pemasaran asuransi syariah.
- 2) Kegiatan keagenan dan kerjasama lainnya yang lazim dilakukan oleh BPRS sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan prinsip syariah.

d. Kegiatan Sistem Pembayaran

- 1) Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening BPRS yang ada di Bank Umum Syariah (BUS), Bank Umum Konvensional (BUK), dan Unit Usaha Syariah (UUS).
- 2) Penyelenggaraan alat pembayaran dengan menggunakan kartu berupa *Automatic Teller Machine (ATM)*.
- 3) Kegiatan sistem pembayaran lainnya yang lazim dilakukan oleh BPRS sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan prinsip syariah.

e. Kegiatan Lainnya

- 1) Penyediaan *safe deposito box*.
- 2) Pembayaran gaji karyawan secara massal (*payroll*)
- 3) Kegiatan lainnya yang lazim dilakukan oleh BPRS sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan prinsip syariah.³

2. Tujuan BPRS

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian BPRS di dalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah

³www.ojk.go.id file-Rancangan-SEOJK-tentang-Produk-dan-aktivitas-Bank-Pembiayaan-Rakyat-Syariah (diakses 26 Mei 2016, Pukul 13:51 WIB).

perdesaan. Hal ini menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga terhadap pembiayaan yang akan diberikan.

- b. Menambah lapangan kerja, terutama di tingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat *ukhuwah Islamiyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai.
- d. Mempercepat peraturan aktivitas perekonomian karena sektor *real* akan bergairah.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, perlu disusun strategi operasional pencapaiannya, yaitu:

- a. BPRS tidak bersifat menunggu terhadap datangnya permintaan fasilitas, melainkan bersifat aktif dengan melakukan sosialisasi/penelitian kepada usaha-usaha yang berskala kecil yang perlu dibantu tambahan modal, sehingga memiliki prospek bisnis yang baik.
- b. BPRS memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha skala menengah dan kecil.
- c. BPRS mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan, dan tingkat kompetitif produk yang akan diberi pembiayaan.

3. Direksi BPRS

Direksi memiliki tugas utama untuk:

- a. Menyusun perencanaan, melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional BPRS.
- b. Apabila diperlukan, direksi dapat mengadakan kerjasama dengan pihak lain dalam upaya pembangunan BPRS.

4. Dewan Komisaris BPRS

Dewan Komisaris bertugas untuk menetapkan berbagai kebijakan umum, melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan terhadap BPRS.⁴

5. Dewan Pengawas BPRS

Dalam menjalankan usahanya, BPRS wajib membentuk dan memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bekerja di kantor pusat BPRS. Anggota DPS minimal berjumlah 1 orang, dan maksimal berjumlah 3 orang yang diperbolehkan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) atau bekerja maksimal 2 di lembaga perbankan dan lembaga keuangan syariah lain non bank. Anggota DPS dimasukkan ke dalam pihak terafiliasi BPRS.

6. Prinsip Kehati-hatian BPRS

Prinsip kehati-hatian BPRS bertujuan untuk melindungi nasabah yang mempercayakan dananya kepada BPRS. Berdasarkan prinsip kehati-hatian itu, BPRS wajib menyampaikan laporan keuangan berupa

⁴www.ojk.go.id file-Rancangan-SEOJK-tentang-Produk-dan-aktivitas-Bank-Pembiayaan-Rakyat-Syariah (diakses 26 Mei 2016, Pukul 13:51 WIB).

neraca tahunan dan perhitungan laba rugi tahunan kepada Bank Indonesia yang disertai dengan penjelasannya serta disusun berdasarkan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum, dan laporan berkala lainnya dalam waktu dan bentuk yang diatur oleh peraturan BI. Neraca dan perhitungan laba rugi tahunan yang disampaikan kepada BI wajib terlebih dahulu diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) kecuali ada ketentuan lain yang diberlakukan oleh BI. BPRS wajib mengumumkan neraca dan laporan laba rugi kepada publik dalam waktu dan bentuk ditentukan oleh BI. Selain itu, dalam menyalurkan pembiayaan dan kegiatan usaha lainnya, BPRS wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan BPRS bersangkutan dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dana kepada BPRS.

7. Manajemen Risiko BPRS

BPRS wajib menerapkan manajemen risiko, prinsip mengenal nasabah dari perlindungan nasabah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah, BPRS wajib menjelaskan kemungkinan timbulnya risiko kerugian sehubungan dengan transaksi yang telah dilakukan oleh nasabah bersangkutan melalui BPRS.

Jika nasabah penerima fasilitas tidak mampu memenuhi kewajibannya, maka BPRS dapat membeli sebagian atau seluruh agunan, baik di dalam maupun di luar pelanggan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan, atau berdasarkan pemberian kuasa untuk

menjual dari pemilik agunan. Agunan yang telah dibeli akan dicairkan BPRS paling lambat 1 tahun setelah kesepakatan ditandatangani BPRS harus memperhitungkan harga pembelian agunan yang disesuaikan dengan nilai kewajiban nasabah kepada BPRS bersangkutan. Jika harga pembelian agunan melebihi jumlah kewajiban nasabah kepada BPRS, maka selisih jumlah kelebihan tersebut harus dikembalikan kepada nasabah setelah dikurangi biaya lelang dan biaya lain yang terkait dengan proses pembelian agunan.⁵

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan pulikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari website www.bi.go.id yang dimuat adalah pembiayaan *Muḍārabah*, dan pembiayaan *Murābahah* serta pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Muḍārabah*

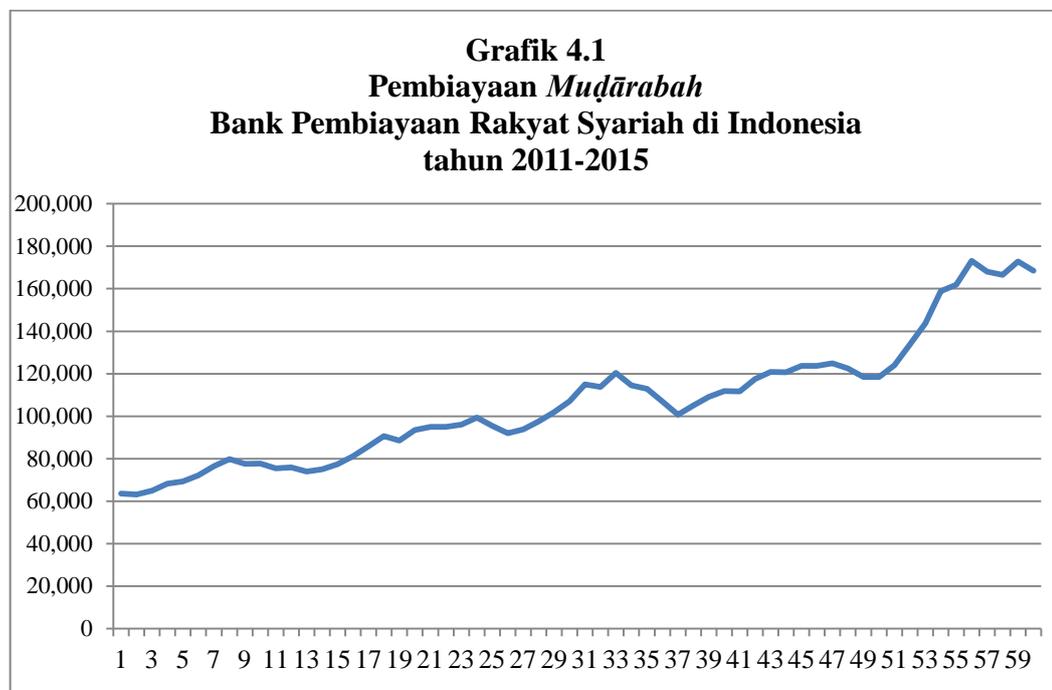
Muḍārabah, adalah akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya (di muka). Untuk melihat perkembangan pembiayaan *Muḍārabah* dari tahun 2011-2015 untuk data bulannya dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

⁵www.ojk.go.id file-Rancangan-SEOJK-tentang-Produk-dan-aktivitas-Bank-Pembiayaan-Rakyat-Syariah (diakses 26 Mei 2016, Pukul 13:51 WIB).

Tabel 4.1
Pembiayaan *Muḍārabah*
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia
tahun 2011-2015

| Bulan | Tahun | | | | |
|-----------|--------|--------|---------|---------|---------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| Januari | 63.569 | 73.856 | 95.465 | 100.689 | 118.415 |
| Februari | 63.080 | 74.985 | 91.994 | 105.018 | 118.353 |
| Maret | 64.963 | 77.306 | 93.794 | 109.039 | 123.975 |
| April | 68.145 | 81.099 | 97.595 | 111.776 | 133.805 |
| Mei | 69.188 | 85.799 | 101.908 | 111.637 | 143.760 |
| Juni | 72.177 | 90.665 | 106.968 | 117.505 | 158.936 |
| Juli | 76.442 | 88.533 | 115.038 | 120.765 | 161.846 |
| Agustus | 79.774 | 93.411 | 113.784 | 120.617 | 173.162 |
| September | 77.476 | 94.931 | 120.376 | 123.717 | 168.007 |
| Oktober | 77.644 | 94.929 | 114.559 | 123.691 | 166.578 |
| November | 75.352 | 96.085 | 112.799 | 124.847 | 172.820 |
| Desember | 75.807 | 99.361 | 106.851 | 122.467 | 168.516 |

Sumber: www.bi.go.id, diolah



Sumber: www.bi.go.id, diolah

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat, bahwa pembiayaan *Mudārabah* pada bulan Desember 2011 sampai dengan tahun 2015 terus mengalami peningkatan dimana pembiayaan *Mudārabah* dari bulan Desember 2011 sebesar Rp 75.807.000.000,- terus mengalami peningkatan pada Desember 2012 yaitu menjadi Rp 99.361.000.000,- dan pada Desember 2013 juga mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp 106.851.000.000,- begitu juga pada Desember 2014 terus mengalami peningkatan sebesar Rp 122.467.000.000,- dan pada Desember 2015 meningkat menjadi Rp 168.516.000.000,-. Pembiayaan *Mudārabah* yang tertinggi terdapat pada Agustus 2015 yaitu sebesar Rp 173.162.000.000,- sedangkan pembiayaan *Mudārabah* yang terkecil pada Februari 2011 sebesar Rp 63.080.000.000,-.

2. Pembiayaan *Murābahah*

Murābahah adalah pembelian oleh satu pihak untuk kemudian dijual kepada pihak lain yang telah mengajukan permohonan pembelian terhadap suatu barang dengan keuntungan harga yang yang transparan. Untuk melihat perkembangan pembiayaan *Murābahah* dari tahun 2011-2015 untuk data bulanannya dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4.2
Pembiayaan *Murābahah*
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia
tahun 2011-2015

| Bulan | Tahun | | | | |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| Januari | 1.648.173 | 2.206.455 | 2.875.131 | 3.569.175 | 3.990.394 |
| Februari | 1.692.259 | 2.287.665 | 2.949.093 | 3.650.853 | 4.054.034 |
| Maret | 1.706.035 | 2.362.617 | 3.015.982 | 3.718.012 | 4.132.430 |
| April | 1.753.431 | 2.430.331 | 3.120.674 | 3.769.009 | 4.212.147 |
| Mei | 1.848.734 | 2.509.860 | 3.221.051 | 3.810.577 | 4.281.505 |
| Juni | 1.930.667 | 2.586.517 | 3.314.377 | 3.857.695 | 4.367.727 |
| Juli | 1.984.548 | 2.665.612 | 3.388.590 | 3.865.210 | 4.355.748 |
| Agustus | 2.044.532 | 2.686.926 | 3.374.622 | 3.854.672 | 4.379.306 |
| September | 2.031.305 | 2.742.817 | 3.424.416 | 3.899.660 | 4.403.582 |
| Oktober | 2.079.543 | 2.784.644 | 3.468.913 | 3.918.522 | 4.417.108 |
| November | 2.148.849 | 2.826.537 | 3.515.764 | 3.940.199 | 4.443.955 |
| Desember | 2.154.494 | 2.854.646 | 3.546.361 | 3.965.543 | 4.491.697 |

Sumber: www.bi.go.id, diolah



Sumber: www.bi.go.id, diolah

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat, bahwa pembiayaan *Murābahah* pada bulan Desember 2011 sampai dengan tahun 2015 terus mengalami peningkatan dimana pembiayaan *Murābahah* dari bulan Desember 2011 sebesar Rp 2.154.494.000,-terus mengalami peningkatan pada Desember 2012 yaitu menjadi Rp 2.854.646.000,- dan pada Desember 2013 juga mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp 3.546.361.000,- begitu juga pada Desember 2014 terus mengalami peningkatan sebesar Rp 3.965.543.000,- dan pada Desember 2015 meningkat menjadi Rp 4.491.697.000,-. Pembiayaan *Murābahah* yang tertinggi terdapat pada Desember 2015 yaitu sebesar Rp 4.491.697.000,-sedangkan pembiayaan *Murābahah* yang terendah pada Januari 2011 sebesar Rp 1.648.173.000,-.

3. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Untuk melihat perkembangan pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4.3
Pendapatan Operasional
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia
tahun 2011-2015

| Bulan | Tahun | | | | |
|-----------|---------|---------|---------|-----------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| Januari | 42.209 | 54.446 | 72.194 | 85.492 | 93.876 |
| Februari | 88.988 | 109.653 | 140.322 | 170.919 | 185.571 |
| Maret | 133.516 | 167.835 | 213.448 | 256.831 | 283.607 |
| April | 178.085 | 227.096 | 289.050 | 344.366 | 380.863 |
| Mei | 229.662 | 288.653 | 366.614 | 433.799 | 478.297 |
| Juni | 277.580 | 350.866 | 445.132 | 523.132 | 579.400 |
| Juli | 317.942 | 419.995 | 526.907 | 609.384 | 678.323 |
| Agustus | 368.109 | 478.503 | 605.879 | 698.840 | 779.675 |
| September | 416.172 | 544.138 | 687.336 | 791.324 | 882.572 |
| Oktober | 468.693 | 619.799 | 772.060 | 886.221 | 987.861 |
| November | 535.538 | 683.835 | 856.091 | 978.188 | 1.093.499 |
| Desember | 586.606 | 756.723 | 940.965 | 1.085.458 | 1.212.905 |

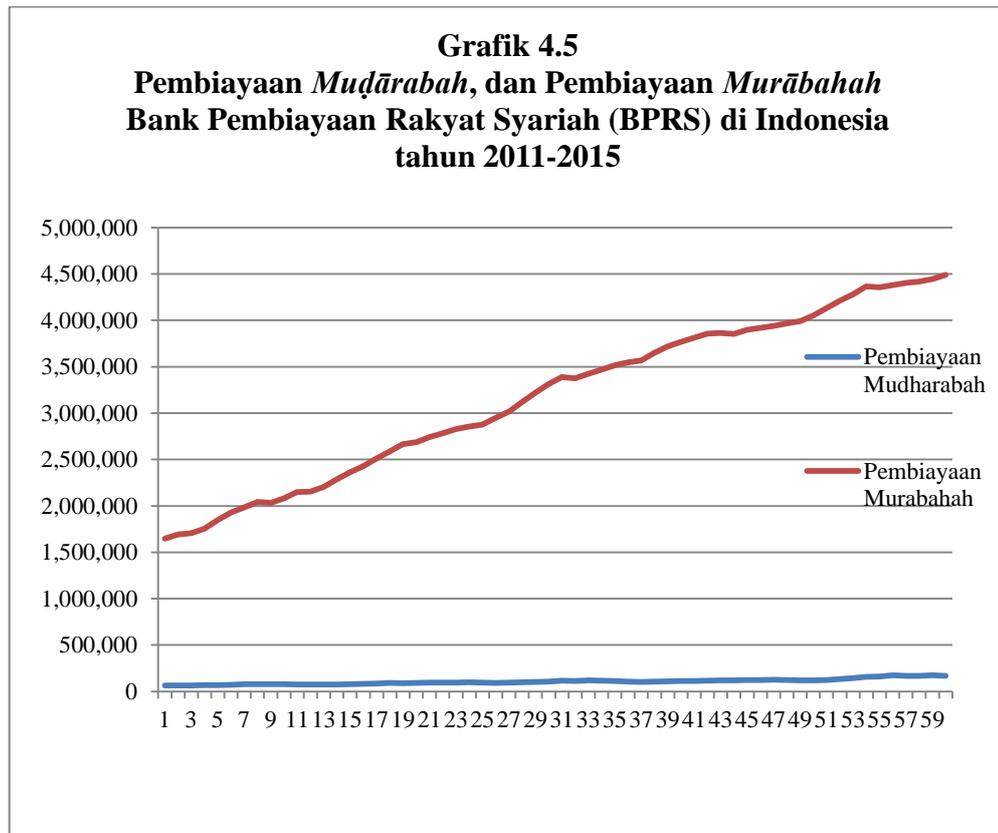
Sumber: www.bi.go.id, diolah



Sumber: www.bi.go.id, diolah

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat, bahwa pendapatan operasional BPRS pada bulan Desember 2011 sampai dengan tahun 2015 terus mengalami peningkatan dimana pendapatan operasional BPRS dari bulan Desember 2011 sebesar Rp 586.606.000.000,- terus mengalami peningkatan pada Desember 2012 yaitu menjadi Rp 756.723.000.000,- dan pada Desember 2013 juga mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp 940.965.000.000,- begitu juga pada Desember 2014 terus mengalami peningkatan sebesar Rp 1.085.458.000,- dan pada Desember 2015 meningkat menjadi Rp 1.212.905.000,-. Pendapatan operasional BPRS yang tertinggi terdapat pada Desember 2015 yaitu sebesar Rp 1.212.905.000,-. Sedangkan pendapatan operasional BPRS yang terendah pada Januari 2011 sebesar Rp 42.209.000.000,-.

Untuk lebih memperjelas, berikut ini adalah gabungan grafik dari kedua variabel independen (pembiayaan *muḍārabah*, dan pembiayaan *murābahah*).



Sumber: www.bi.go.id, diolah

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa penyaluran pembiayaan yang paling tinggi yaitu pembiayaan *murābahah* yaitu sebagaimana dilihat pada tahun 2015 di bulan Desember sebesar Rp 4.491.697.000,-. Sedangkan pembiayaan *muḍārabah* menduduki tingkat penyaluran yang terendah yakni sebesar Rp 168.516.000,- pada tahun 2015 di bulan Desember.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dengan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Selain itu pengujian dengan asumsi normalitas dapat juga digunakan dengan fasilitas Histogram dan Normal *Probability Plot*. Pedoman pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan Normal *Probability Plot* (Normal P-Plot).

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Pemb. Mudharabah | Pemb. Murabahah | Pend. Operasional |
|----------------------------------|----------------|---------------------|---------------------|----------------------|
| N | | 60 | 60 | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 106427,48 | 3175515,52 | 479350,72 |
| | Std. Deviation | 29485,215 | 875521,080 | 300285,122 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,116 | ,101 | ,087 |
| | Positive | ,116 | ,082 | ,087 |
| | Negative | -,079 | -,101 | -,073 |
| Test Statistic | | ,116 | ,101 | ,087 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,043 ^c | ,200 ^{c,d} | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

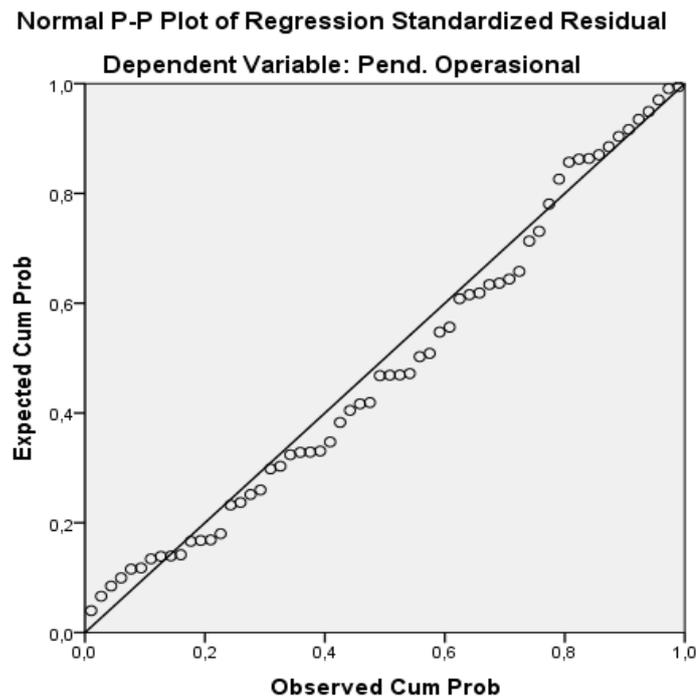
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan *test statistic* masing-masing variabel (independen dan dependen) di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi uji normalitas. Di mana *test statistic* pembiayaan *Muḍārabah* $> 0,05$, yakni 0,116. *Test statistic* pembiayaan *Murābahah* $> 0,05$, yakni 0,101. Sedangkan *test statistic* pendapatan operasional $> 0,05$, yaitu 0,087. Dengan demikian data pembiayaan *Muḍārabah*, dan pembiayaan *Murābahah* serta pendapatan operasional pada penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Selain uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi dengan normal atau tidak, dapat juga dilakukan dengan menggunakan gambar *Normal Probability Plot* (Normal P-Plot). Dari hasil *output* di atas dapat

disimpulkan bahwa residual data tersebut memenuhi asumsi normalitas karena pola penyebaran data mengikuti pola garis lurus diagonal kurva.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Apabila pada regresi terdeteksi adanya kasus multikolinearitas, maka terjadi perubahan koefisien regresi dari positif pada saat diuji dengan regresi sederhana, menjadi negatif pada saat diuji dengan regresi berganda, atau sebaliknya. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1.

Pada uji Multikolinearitas yang pertama didapat hasil bahwa data terjadi Multikolinearitas karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|--------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -62545,698 | 159463,542 | | -,392 | ,696 | | |
| | Lag_X1 | 8,539 | 3,440 | ,851 | 2,483 | ,016 | ,086 | 11,637 |
| | Lag_X2 | 1,043 | ,992 | ,516 | 1,051 | ,298 | ,042 | 23,839 |
| | Lag_X3 | -,250 | ,134 | -,755 | -1,870 | ,067 | ,062 | 16,145 |

a. Dependent Variable: Lag_Y

Langkah selanjutnya adalah apabila data terjadi multikolinearitas maka akan dilakukan pengurangan terhadap variabel independen agar tidak terjadi multikolinearitas lagi, sehingga data sesudah dilakukan pengurangan terhadap variabel independen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -209175,450 | 109348,764 | | -1,913 | ,061 | | |
| Pemb. Mudharabah | 11,490 | 2,724 | 1,128 | 4,218 | ,000 | ,128 | 7,838 |
| Pemb. Murabahah | -,168 | ,092 | -,491 | -1,834 | ,072 | ,128 | 7,838 |

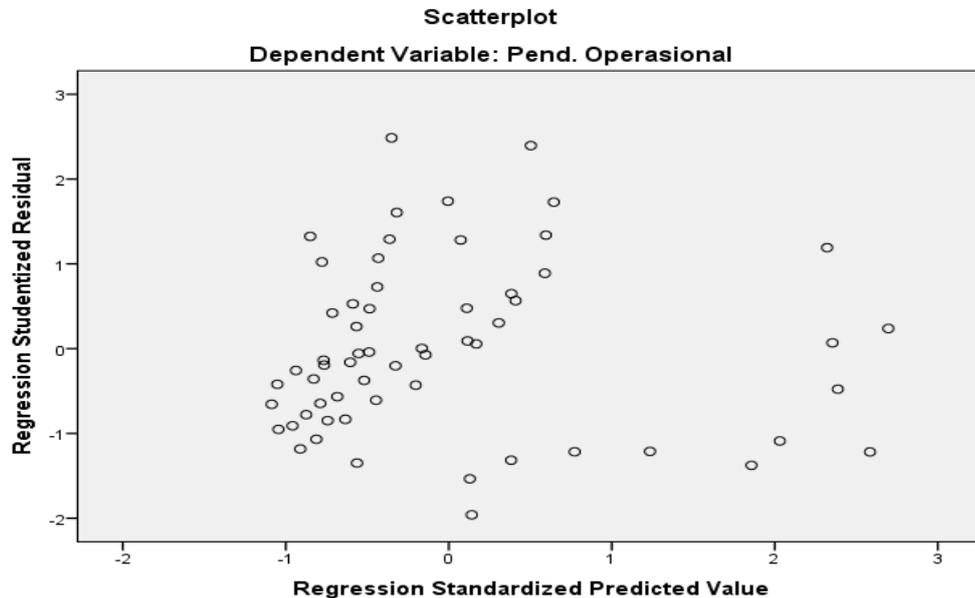
a. Dependent Variable: Pend. Operasional

Berdasarkan output spss di atas dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen bebas dari uji Multikolinearitas dibuktikan dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10 (nilai *tolerance* pembiayaan *Muḍārabah* sebesar 0,128, dan nilai *tolerance* pembiayaan *Murābahah* sebesar 0,128 sedangkan nilai VIF untuk pembiayaan *Muḍārabah* sebesar 7,838, dan pembiayaan *Murābahah* nilai VIF sebesar 7,838).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar *residual* membentuk pola tertentu.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil output spss tersebut data penelitian bebas dari asumsi uji heteroskedastisitas. Hal tersebut dibuktikan dengan terbentuknya diagram yang tidak mempunyai pola tertentu.

d. Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi antar variabelnya. Untuk memeriksa adanya autokorelasi, biasanya memakai Uji Durbin-Watson dengan langkah-langkah hipotesis di bawah ini:

- a) Jika $d_u < DW < 4-d_u$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) Jika $DW < d_L$ atau $DW > 4-d_u$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c) Jika $d_L < DW < d_u$ atau $4-DW < DW < 4-d_L$ artinya tidak dapat diambil kesimpulan, disarankan untuk memperbesar sampel.

Pada uji autokorelasi yang pertama dengan menggunakan uji Durbin Watson didapat hasil bahwa data mempunyai autokorelasi karena nilai DW adalah 0,895 yaitu lebih kecil dari nilai d_L 1,5144 ($0,895 < 1,5144$) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,693 ^a | ,480 | ,461 | 220392,221 | ,895 |

a. Predictors: (Constant), Pemb. Murabahah, Pemb. Mudharabah

b. Dependent Variable: Pend. Operasional

Langkah selanjutnya adalah apabila data terjadi autokorelasi maka akan dilakukan transformasi data melalui spss 22 dengan mengubahnya dalam bentuk Lag 1 terhadap variabel independen (pembiayaan *muḍārabah*, dan pembiayaan *murābahah*) dan variabel dependen (pendapatan operasional). Kemudian dicari koefisien autokorelasi (ρ) atau disebut juga dengan koefisien Rho untuk menentukan *error* atau residual dari regresi linear dengan data asli atau dengan data yang sudah di Lagkan, setelah itu melakukan transformasi Lag variabel residual melalui spss 22, sehingga data sesudah transformasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

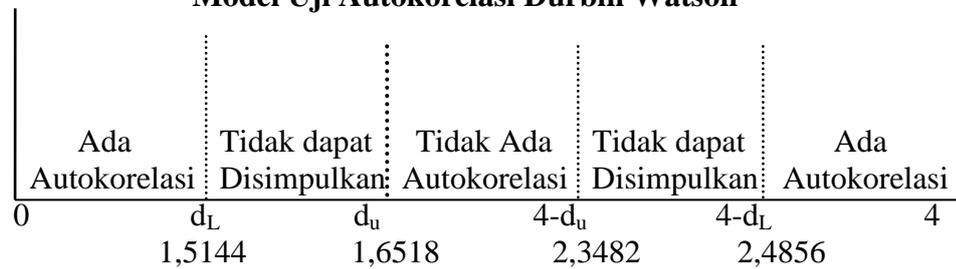
| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,584 ^a | ,341 | ,317 | 173020,44908 | 1,739 |

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_RES2

Data yang baik adalah data yang bebas dari asumsi klasik. Berdasarkan tabel di atas nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,739 sedangkan nilai $d_L = 1,5144$ dan $d_u = 1,6518$ yang mengacu pada tabel *Durbin Watson* sehingga diperoleh nilai $4-d_u$ sebesar 2,3482 dan $4-d_L$ sebesar 2,4856, maka keputusan model penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.3
Model Uji Autokorelasi Durbin Watson



Berdasarkan gambar di atas maka diperoleh keputusan tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW sebesar 1,739 terletak antara batas atas atau *upper bound* (d_u) dan ($4-d_u$), maka tidak ada autokorelasi.

e. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|-----------|------------|----------------|
| Pemb. Mudharabah | 60 | 110082 | 63080 | 173162 | 6385649 | 106427,48 | 29485,215 |
| Pemb. Murabahah | 60 | 2843524 | 1648173 | 4491697 | 190530931 | 3175515,52 | 875521,080 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|----|---------|---------|----------|-----------|----------------|---------------------|
| Pend. Operasional | 60 | 42209 | 1212905 | 28761043 | 479350,72 | 300285,122 | 9017115451 9,562 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | | | |

Dari hasil *output* di atas yang berisikan *mean* (rata-rata), *standar deviation* (standar deviasi), minimum, maksimum dan N (jumlah sampel) diperoleh rata-rata variabel pembiayaan *muḍārabah*

dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp 10.642.748 dengan standar deviasi sebesar Rp 29.485.215, nilai minimum sebesar 63.080 dan nilai maksimum sebesar 173.162. Sedangkan nilai rata-rata variabel pembiayaan *murābahah* dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp 317.551.552 dengan standar deviasi sebesar Rp 875.521.080, nilai minimum sebesar 1.648.173 dan nilai maksimum sebesar 4.491.697.

Sedangkan rata-rata variabel pendapatan operasional dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp 47.935.072 dengan standar deviasi sebesar Rp 300.285.122, nilai minimum sebesar 42.209 dan nilai maksimum sebesar 1.212.905.

f. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,584 ^a | ,341 | ,317 | 173020,44908 | 1,739 |

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_RES2

Dari hasil *output* di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,317 atau sama dengan 31,7% yang diambil dari nilai *Adjusted R Square*. Artinya bahwa variabel independen (pembiayaan *Muḍārabah*, dan pembiayaan *Murābahah*) mampu menjelaskan variabel dependen (pendapatan operasional) sebesar 31,7% sedangkan sisanya sebesar 68,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain di luar model yang mempengaruhi pendapatan operasional.

g. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial pembiayaan *Muḍārabah*, dan pembiayaan *Murābahah* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia. Kriteria pengujian:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi secara Parsial (uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -209175,450 | 109348,764 | | -1,913 | ,061 | | |
| Pemb. Mudharabah | 11,490 | 2,724 | 1,128 | 4,218 | ,000 | ,128 | 7,838 |
| Pemb. Murabahah | -,168 | ,092 | -,491 | -1,834 | ,072 | ,128 | 7,838 |

a. Dependent Variable: Pend. Operasional

Uji parsial diperoleh dari hasil output spss tersebut antara lain t_{hitung} pembiayaan *Mudārabah* sebesar 4,218, sedangkan pembiayaan *Murābahah* memiliki t_{hitung} sebesar -1,834. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $60-2= 58$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,0017$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . (lihat lampiran t_{tabel}).

Berdasarkan kriteria pengujian parsial yang ditentukan, pembiayaan *Mudārabah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,218 > 2,0017)$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *Mudārabah* dengan pendapatan operasional. Sedangkan untuk pembiayaan *Murābahah* memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel} = (-1,834 > -2,0017)$, dengan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,072 > 0,05$) maka

H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *Murābahah* dengan pendapatan operasional.

h. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan *Muḍārahah*, dan pembiayaan *Murābahah* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Secara Simultan (uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|-------------------|----|-------------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2551452443367,395 | 2 | 1275726221683,698 | 26,264 | ,000 ^b |
| | Residual | 2768645673286,788 | 57 | 48572731110,295 | | |
| | Total | 5320098116654,183 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Pend. Operasional

b. Predictors: (Constant), Pemb. Murabahah, Pemb. Mudharabah

Dari hasil *output* di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen dengan F_{hitung} sebesar 26,264. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $60-2= 58$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 3 baris ke 57 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,766. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 26,264 > 2,766$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel independen dalam penelitian ini (pembiayaan *Muḍārabah*, dan pembiayaan *Murābahah*) terhadap variabel dependen (pendapatan operasional).

i. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan *muḍārabah*, dan pembiayaan *murābahah* terhadap variabel dependen yaitu pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Tabel. 4.8
Hasil Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -209175,450 | 109348,764 | | -1,913 | ,061 |
| Pemb. Mudharabah | 11,490 | 2,724 | 1,128 | 4,218 | ,000 |
| Pemb. Murabahah | -,168 | ,092 | -,491 | -1,834 | ,072 |

a. Dependent Variable: Pend. Operasional

Dari hasil tabel *Coefficients* di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* menyatakan untuk nilai regresi dengan

a = angka konstan dari *Unstandardized Coefficients* memiliki nilai sebesar -209175,450 sehingga menghasilkan persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ maka persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Y = Pendapatan Operasional

X_1 = Pembiayaan *Muḍārabah*

X_2 = Pembiayaan *Murābahah*

a = angka konstanta sebesar -209175,450 artinya jika variabel pembiayaan *muḍārabah* (X_1) dan pembiayaan *murābahah* (X_2) nilainya 0, maka pendapatan operasional (Y) nilainya -209175,450 miliar.

b_1 = Koefisien variabel pembiayaan *muḍārabah* sebesar 11,490, artinya jika variabel pembiayaan *muḍārabah* mengalami kenaikan 1.000.000.000,-, maka pendapatan operasional akan mengalami peningkatan sebesar 11,490.000.000.000,-. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan *muḍārabah* dan pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Semakin naik pembiayaan *muḍārabah* maka semakin meningkat Pendapatan operasional.

b_2 = Koefisien variabel pembiayaan *murābahah* sebesar -0,168, artinya jika variabel pembiayaan *murābahah* meningkat Rp. 1.000.000.000,- maka pendapatan operasional (Y) akan mengalami penurunan sebesar -168.000.000.000,-. Koefisien

bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pembiayaan *murābahah* dan pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Oleh karena itu, persamaannya menjadi:

$$Y = -209175,450 + 11,490X_1 - 0,168X_2 + e$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh penyaluran pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode 2011-2015. Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena data berdistribusi normal, data menyebar di sekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia yang berkenaan dengan pembiayaan *muḍārabah*, dan pembiayaan *murābahah* serta pendapatan operasional BPRS dari tahun 2011-2015, diperoleh *mean* (rata-rata), *standar deviation* (standar deviasi), minimum, maksimum dan N (jumlah sampel) diperoleh *mean* (rata-rata) variabel pembiayaan *muḍārabah* dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp 10.6427,48 dengan standar deviasi sebesar Rp 29.485.215, nilai minimum sebesar 63.080 dan nilai maksimum sebesar 173.162. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) variabel pembiayaan *murābahah* dari tahun

2011-2015 adalah sebesar Rp 317.551.552 dengan standar deviasi sebesar Rp 875.521.080, nilai minimum sebesar 1.648.173 dan nilai maksimum sebesar 4.491.697. Sedangkan *mean* (rata-rata) variabel pendapatan operasional dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp 47.935.072 dengan standar deviasi sebesar Rp 300.285.122, nilai minimum sebesar 42.209 dan nilai maksimum sebesar 1.212.905.

Adapun dari hasil koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,317 atau sama dengan 31,7% yang diambil dari nilai *Adjusted R Square*. Artinya bahwa variabel independen (pembiayaan *Muḍārabah*, dan pembiayaan *Murābahah*) mampu menjelaskan variabel dependen (pendapatan operasional) sebesar 31,7% sedangkan sisanya sebesar 68,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain di luar model yang mempengaruhi pendapatan operasional seperti *salam*, *istishna'*, *ijārah*, *qarḍ*, dan sebagainya.

1. Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* terhadap Pendapatan Operasional secara Parsial

Pembiayaan *Muḍārabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan operasional yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,218 > 2,0017)$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$). Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu M. Alif Iswanto yang membahas tentang pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap pendapatan bank yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa

pembiayaan *muḍārabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian Anita Mega Utami yang membahas tentang pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap pendapatan BMT Bina Umat sejahtera Pondok Gede menyatakan bahwa pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bank.

2. Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional secara Parsial

Pembiayaan *Murābahah* memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel} = (-1,834 > -2,0017)$, dengan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,072 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *Murābahah* dengan pendapatan operasional. Dalam penelitian Rakhmat Hariadi yang berjudul pengaruh pembiayaan *muḍārabah*, *musyārahah*, *murābahah*, *istishna'*, *ijārah*, dan *Qard* terhadap pendapatan operasional hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial pembiayaan *musyārahah*, *murābahah*, *istishna'*, dan *ijārah*,, tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional.

3. Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional secara simultan

Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 26,264 > 2,766$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel independen dalam penelitian ini (pembiayaan

Muḍārabah, dan pembiayaan *Murābahah*) terhadap variabel dependen (pendapatan operasional). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amri Dziki Fadholi yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *Murābahah*, *Musyārahah* dan *Muḍārabah* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas (ROA). Selain itu juga hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rakhmat Hariadi yang berjudul pengaruh pembiayaan *muḍārabah*, *musyārahah*, *murābahah*, *istishna'*, *ijārah*, dan *Qarḍ* terhadap pendapatan operasional hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan variabel *muḍārabah*, *musyārahah*, *murābahah*, *istishna'*, *ijārah*, dan *Qarḍ* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel pembiayaan *Muḍārabah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,218 > 2,0017)$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *Muḍārabah* dengan pendapatan operasional.
2. Variabel pembiayaan *Murābahah* memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel} = (-1,834 > -2,0017)$, dengan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,072 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *Murābahah* dengan pendapatan operasional.
3. Hasil analisis data uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel} = 26,264 > 2,766$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel independen dalam penelitian ini (pembiayaan *Muḍārabah*, dan pembiayaan *Murābahah*) terhadap variabel dependen (pendapatan operasional).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, hendaknya lebih memperhatikan pembiayaan *Muḍārabah* karena dalam penyaluran pembiayaan *Muḍārabah* sangat sedikit di salurkan akan tetapi pembiayaan *Muḍārabah* yang lebih besar memberikan pengaruh terhadap pendapatan operasional BPRS di bandingkan pembiayaan *Murābahah*.
2. Bagi peneliti dan pihak-pihak yang terkait selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi pendapatan operasional. Selain itu, dapat juga menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- _____, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- _____, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Amri Dziki Fadholi, Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Musyārakah* dan *Mudārabah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014. (Skripsi) Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2015.
- Anita Mega Utami, Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* terhadap pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede. (Skripsi) UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana, 2009.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* Bekasi: PT. Dua Sukses Mandiri, 2012.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* Yogyakarta: Andi, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Gemāla Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Pengasuransian Syariah di Indonesia* Jakarta: Kencana, 2007.

- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamālah* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- <http://Ismail125cc.blogspot.com> sejarah-perkembangan-BPR-Syariah-di-Indonesia diakses 18 Mei 2016 Pukul 23:18.
- <http://NorlailaHayati.wordpress.com> bank-pembiayaan-rakyat-syariah diakses 12 Mei 2016, Pukul 19.26 WIB.
- <https://izzanizza.wordpress.com> pengertian-dan-jenis-jenis-pendapatan, diakses 10 Mei 2016, Pukul 21.30 WIB.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 untuk Riset Skripsi* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- *Manajemen Perbankan* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan Indonesia*: Ghalia Indonesia, 2009.
- M. Alif Iswanto, Pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap peningkatan pendapatan nasabah di BMT Al-Falah sumber Kabupaten Cirebon. (Skripsi) Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2012.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.

- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- _____. *Manajemen Pembiayaan Muḍārabah di Bank Syariah* Jakarta: Rajawali, 2008.
- _____. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan: Akuntansi Transaksi Bank dalam Valuta Rupiah* Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000.
- Norman & John Stapleton, *Kamus Marketing* Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Novi Fadhila, Analisis Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Murābahah* terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. (Jurnal) UMSU, 2014.
- Rakhmat Hariadi, Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan terhadap Pendapatan Operasional Bank (Studi pada PT. Muamalat Indonesia, Tbk). (Skripsi) Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014.
- Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer* Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Russely Inti Dwi Permata, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Musyārahah* terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return on Equity*) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012. (Jurnal) Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2014.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Sapta Lirantia Purnamasari, Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah*, Pembiayaan *Musyārahah* dan Pembiayaan *Murābahah* terhadap Laba pada Bank Syariah Periode 2000-2008. (Skripsi) Malang: Universitas Negeri, 2009.
- Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung, Citapustaka Media, 2005.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-aspek hukumnya* Jakarta: Kencana, 2014.

Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

www.ojk.go.id file-Rancangan-SEOJK-tentang-Produk-dan-aktivitas-Bank-Pembiayaan-Rakyat-Syariah diakses 26 Mei 2016, Pukul 13:51 WIB.

Zaki Baridwan, *Intermediated Accounting* Yogyakarta: BEFE-Yogyakarta, 2008.

CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Ria Safitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Batam, 03 April 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 2 (dua) dari 10 bersaudara
Alamat Lengkap : Batu Sondat
Telepon/No. HP : 0823 6740 4830

ORANG TUA:

Nama Orang tua:
Ayah : Sugianto
Ibu : Intan Suriati Siregar
Alamat : Batu Sondat
Pekerjaan Orang tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SD Negeri Batu Sondat
Tahun 2006-2009 : MTs / Ponpes Modern Baharuddin
Tahun 2009-2012 : MAN Silayang
Tahun 2012-2016 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,78
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015.

Lampiran 1

2011-2012 (continued)

| Tabel 19. Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Financing Composition of Islamic Rural Bank) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------|---------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------------|
| Akad | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | | | | | | | | | | | | Contract |
| | | | | | | | Jan | Feb | Mar | Apr | May | Jun | Jul | Aug | Sep | Oct | Nov | Dec | |
| Akad Mudharabah | 24,27 | 25,251 | 41,714 | 42,952 | 52,781 | 65,471 | 63,569 | 63,080 | 64,963 | 68,145 | 69,188 | 72,177 | 76,442 | 79,774 | 77,476 | 77,644 | 75,352 | 75,807 | Mudharabah |
| Akad Musyarabah | 40,085 | 65,342 | 90,483 | 113,379 | 144,969 | 217,954 | 215,144 | 221,510 | 224,816 | 225,507 | 232,499 | 239,430 | 246,849 | 255,598 | 257,560 | 263,986 | 264,445 | 246,796 | Musyarabah |
| Akad Murabahah | 337,586 | 505,633 | 716,280 | 1,011,743 | 1,289,900 | 1,621,526 | 1,648,173 | 1,692,259 | 1,706,085 | 1,753,481 | 1,848,734 | 1,930,667 | 1,984,548 | 2,044,532 | 2,081,305 | 2,079,543 | 2,143,849 | 2,154,494 | Murabahah |
| Akad Salam | 90 | 30 | 0 | 38 | 105 | 45 | 45 | 165 | 165 | 216 | 211 | 211 | 81 | 81 | 51 | 22 | 21 | 21 | Salam |
| Akad Istisna | 1,844 | 1,261 | 13,467 | 24,683 | 32,766 | 27,598 | 26,569 | 25,955 | 26,253 | 25,714 | 25,427 | 25,196 | 23,999 | 23,925 | 23,798 | 23,492 | 23,510 | 23,673 | Istisna |
| Akad Ijarah | 6,816 | 6,783 | 3,661 | 5,518 | 7,803 | 13,499 | 13,367 | 13,821 | 14,338 | 11,913 | 14,314 | 14,762 | 15,345 | 15,698 | 15,695 | 16,186 | 16,954 | 13,815 | Ijarah |
| Akad Qardh | 6,666 | 9,969 | 19,038 | 40,303 | 50,018 | 63,000 | 62,544 | 65,801 | 67,211 | 69,476 | 72,852 | 77,454 | 80,230 | 80,102 | 78,486 | 75,383 | 75,009 | 72,085 | Qardh |
| Multipurpose | 0 | 0 | 6,106 | 17,988 | 28,578 | 51,344 | 54,810 | 57,400 | 60,217 | 62,170 | 65,588 | 72,077 | 74,374 | 77,262 | 79,051 | 84,004 | 87,704 | 89,230 | Multi Purpose Financing |
| Total | 417,282 | 615,469 | 890,709 | 1,256,610 | 1,586,919 | 2,060,437 | 2,084,220 | 2,139,992 | 2,163,977 | 2,216,572 | 2,328,813 | 2,431,963 | 2,501,869 | 2,576,971 | 2,563,432 | 2,620,259 | 2,691,843 | 2,675,930 | Total |

| Tabel 9. Laporan Laba Rugi Gabungan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Islamic Rural Bank Condensed Income Statement) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---|
| | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Jan | Feb | Mar | Apr | May | Jun | Jul | Aug | Sep | Oct | Nov | Dec | |
| A. Pendapatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | A. Revenue |
| 1. Pendapatan Operasional | 97,275 | 154,633 | 203,063 | 293,964 | 382,183 | 484,995 | 42,209 | 88,988 | 133,516 | 178,085 | 229,662 | 277,580 | 317,942 | 368,109 | 416,172 | 468,693 | 535,538 | 586,606 | 1. Operating Revenue |
| 2. Pendapatan Operasional lainnya | 9,629 | 15,945 | 22,927 | 32,883 | 43,074 | 55,639 | 5,013 | 10,062 | 15,473 | 21,693 | 27,724 | 34,080 | 41,512 | 48,282 | 53,838 | 60,348 | 65,881 | 73,767 | 2. Other operating Revenue |
| 3. Pendapatan non operasional | 1,289 | 3,676 | 6,159 | 6,714 | 8,085 | 12,528 | 875 | 1,453 | 2,087 | 2,687 | 3,815 | 5,523 | 6,474 | 7,207 | 7,799 | 8,427 | 9,135 | 10,914 | 3. Non operating Revenue |
| 4. Bagi hasil investasi tidak terikat -/- | 33,480 | 49,949 | 77,246 | 108,154 | 138,769 | 180,257 | 17,109 | 33,585 | 50,813 | 68,535 | 87,791 | 106,764 | 126,026 | 145,681 | 165,544 | 186,020 | 206,786 | 226,083 | 4. Profit Sharing for Unrestricted Investment -/- |
| Total pendapatan | 88,894 | 142,364 | 186,295 | 267,795 | 347,193 | 441,823 | 38,071 | 80,359 | 120,130 | 159,080 | 202,087 | 249,033 | 326,432 | 327,034 | 370,133 | 416,772 | 478,792 | 523,754 | Total Revenue |
| B. Beban | | | | | | | | | | | | | | | | | | | B. Expenses |
| 1. Beban operasional | 49,378 | 82,315 | 105,458 | 162,045 | 194,209 | 245,534 | 20,508 | 42,686 | 66,441 | 88,122 | 112,361 | 137,221 | 163,108 | 191,673 | 215,663 | 245,266 | 272,892 | 299,847 | 1. Operating Expenses |
| 2. Beban operasional lainnya | 2,518 | 10,217 | 8,455 | 14,767 | 24,593 | 35,795 | 1,501 | 7,655 | 10,607 | 12,759 | 15,924 | 17,879 | 12,023 | 14,197 | 14,716 | 22,481 | 32,961 | 36,311 | 2. Other Operating Expenses |
| 3. Beban non operasional | 1,378 | 3,310 | 6,797 | 8,214 | 8,565 | 7,611 | 445 | 911 | 1,615 | 2,087 | 2,652 | 3,980 | 3,784 | 4,508 | 4,965 | 5,630 | 6,286 | 7,381 | 3. Non Operating Expenses |
| Total Beban | 53,274 | 95,842 | 120,709 | 185,027 | 227,368 | 288,940 | 22,455 | 51,253 | 78,663 | 102,978 | 130,957 | 159,080 | 208,772 | 210,379 | 235,344 | 273,377 | 312,139 | 343,538 | Total Expenses |
| C. Laba tahun berjalan | 21,449 | 27,407 | 34,193 | 40,381 | 67,000 | 83,905 | 8,493 | 15,685 | 21,600 | 30,919 | 42,535 | 51,339 | 67,292 | 67,539 | 76,920 | 78,071 | 91,629 | 101,666 | C. Income |
| D. Penambahan/pengurangan Laba tahun berjalan | 180 | 300 | 372 | 626 | 967 | 1,286 | 75 | 144 | 206 | 344 | 447 | 539 | 761 | 761 | 852 | 933 | 1,017 | 1,289 | D. Additional/Reduction |
| E. Laba tahun berjalan sebelum pajak | 21,269 | 27,107 | 33,821 | 39,755 | 66,033 | 82,619 | 8,418 | 15,541 | 21,393 | 30,575 | 42,088 | 50,800 | 66,531 | 66,778 | 76,069 | 77,138 | 90,612 | 100,377 | E. Net Income before Tax |
| F. Taxisiran pajak penghasilan -/- | 4,770 | 6,224 | 7,013 | 9,976 | 11,465 | 12,375 | 989 | 1,933 | 2,794 | 4,038 | 5,152 | 6,259 | 8,222 | 8,222 | 9,272 | 10,308 | 10,559 | 13,723 | F. Tax Expense -/- |
| G. Laba setelah taxisiran pajak penghasilan | 16,499 | 20,883 | 26,809 | 29,787 | 54,562 | 70,243 | 7,470 | 13,608 | 18,599 | 26,570 | 36,936 | 44,541 | 58,310 | 58,556 | 66,797 | 66,831 | 80,053 | 86,654 | G. Net Income |

Tabel 19. Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

(Financing Composition of Islamic Rural Bank)

| Akad | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | | | | | | | | | | | | Contract |
|-----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------|
| | | | | | | Jan | Feb | Mar | Apr | May | June | July | Aug | Sep | Oct | Nov | Dec | |
| Akad Mudharabah | 41,714 | 42,952 | 52,781 | 65,471 | 75,807 | 73,856 | 74,985 | 77,306 | 81,099 | 85,799 | 90,665 | 88,533 | 93,411 | 94,931 | 94,929 | 96,085 | 99,361 | Mudharabah |
| Akad Musyarakah | 90,483 | 113,379 | 144,969 | 217,954 | 246,796 | 238,496 | 240,671 | 245,889 | 251,945 | 264,210 | 283,352 | 290,704 | 297,996 | 308,354 | 320,615 | 335,117 | 321,131 | Musharaka |
| Akad Murabahah | 716,240 | 1,011,743 | 1,269,900 | 1,621,526 | 2,154,494 | 2,206,455 | 2,287,665 | 2,362,617 | 2,430,331 | 2,509,860 | 2,586,517 | 2,665,612 | 2,686,926 | 2,742,817 | 2,784,644 | 2,826,537 | 2,854,646 | Murabahah |
| Akad Salam | 0 | 38 | 105 | 45 | 20 | 18 | 215 | 577 | 576 | 552 | 600 | 737 | 647 | 403 | 348 | 274 | 197 | Salam |
| Akad Istisna | 13,467 | 24,683 | 32,766 | 27,598 | 23,673 | 23,514 | 23,655 | 23,349 | 23,240 | 22,853 | 22,436 | 22,249 | 21,972 | 21,817 | 21,458 | 21,031 | 20,751 | Istisna |
| Akad Ijarah | 3,661 | 5,518 | 7,803 | 13,499 | 13,815 | 16,552 | 16,299 | 16,546 | 16,476 | 19,316 | 19,230 | 18,802 | 15,358 | 15,214 | 9,864 | 14,660 | 13,522 | Ijarah |
| Akad Qardh | 19,038 | 40,308 | 50,018 | 63,000 | 72,095 | 73,620 | 76,709 | 78,103 | 76,839 | 76,328 | 79,420 | 84,340 | 73,428 | 72,372 | 80,040 | 80,171 | 81,666 | Qardh |
| Multijasa | 6,106 | 17,988 | 28,578 | 51,344 | 89,230 | 94,424 | 98,592 | 105,895 | 116,570 | 127,033 | 136,200 | 142,842 | 146,023 | 148,830 | 153,239 | 155,482 | 162,245 | Multi Purpose Financing |
| Total | 890,709 | 1,256,610 | 1,586,919 | 2,060,437 | 2,675,930 | 2,726,937 | 2,818,790 | 2,910,280 | 2,997,076 | 3,105,951 | 3,218,420 | 3,313,819 | 3,335,761 | 3,404,739 | 3,465,137 | 3,529,357 | 3,553,520 | Total |

Tabel 9. Laporan Laba Rugi Gabungan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (*Islamic Rural Bank Condensed Income Statement*)

| | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | | | | | | | | | | | | |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---|
| | | | | | | Jan | Feb | Mar | Apr | May | June | July | Aug | Sep | Oct | Nov | Dec | |
| A. Pendapatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | A. Revenue |
| 1. Pendapatan Operasional | 203,063 | 293,964 | 382,183 | 484,935 | 586,606 | 54,446 | 109,653 | 167,835 | 227,096 | 288,653 | 350,866 | 419,995 | 478,503 | 544,138 | 619,799 | 683,835 | 756,723 | 1. Operating Revenue |
| 2. Pendapatan Operasional lainnya | 22,927 | 32,883 | 43,074 | 55,639 | 73,767 | 6,767 | 14,150 | 22,149 | 30,521 | 39,090 | 48,128 | 59,665 | 71,840 | 80,909 | 84,136 | 101,125 | 111,280 | 2. Other operating Revenue |
| 3. Pendapatan non operasional | 6,159 | 6,714 | 8,085 | 12,528 | 10,914 | 650 | 2,678 | 2,950 | 4,388 | 5,083 | 12,583 | 15,642 | 14,067 | 15,145 | 16,052 | 16,717 | 17,948 | 3. Non operating Revenue |
| 4. Bagi hasil investasi tidak terikat -/- | 77,246 | 108,154 | 138,769 | 180,257 | 226,083 | 21,716 | 43,496 | 66,005 | 88,964 | 111,958 | 135,897 | 159,707 | 184,909 | 211,274 | 237,946 | 265,156 | 292,584 | 4. Profit Sharing for Unrestricted Investment -/- |
| Total pendapatan | 154,903 | 225,407 | 294,572 | 372,844 | 445,204 | 40,147 | 82,985 | 126,929 | 173,041 | 220,868 | 275,639 | 335,596 | 379,501 | 428,919 | 482,040 | 536,520 | 593,366 | Total Revenue |
| B. Beban | | | | | | | | | | | | | | | | | | B. Expenses |
| 1. Beban operasional | 106,458 | 162,045 | 194,209 | 245,534 | 299,847 | 28,588 | 57,585 | 89,518 | 122,710 | 155,752 | 189,475 | 233,997 | 272,147 | 305,224 | 344,465 | 378,506 | 426,132 | 1. Operating Expenses |
| 2. Beban operasional lainnya | 8,455 | 14,767 | 24,593 | 35,795 | 36,311 | 2,015 | 4,517 | 6,918 | 9,986 | 12,870 | 15,441 | 18,281 | 20,589 | 23,702 | 24,114 | 30,027 | 29,963 | 2. Other Operating Expenses |
| 3. Beban non operasional | 6,797 | 8,214 | 8,565 | 7,611 | 7,381 | 591 | 1,182 | 1,785 | 2,403 | 2,967 | 5,201 | 8,384 | 6,785 | 7,611 | 8,392 | 9,116 | 10,488 | 3. Non Operating Expenses |
| Total Beban | 120,709 | 185,027 | 227,368 | 288,940 | 343,538 | 31,195 | 63,284 | 98,221 | 135,099 | 171,590 | 210,117 | 260,662 | 299,521 | 336,537 | 376,971 | 417,650 | 466,582 | Total Expenses |
| C. laba tahun berjalan | 34,193 | 40,381 | 67,000 | 83,905 | 101,666 | 8,952 | 19,701 | 28,708 | 37,942 | 49,279 | 65,522 | 74,934 | 79,980 | 92,382 | 105,069 | 118,871 | 126,784 | C. Income |
| D. Penambahan/pengurangan laba tahun berjalan | 372 | 626 | 967 | 1,286 | 1,289 | 96 | 215 | 312 | 423 | 553 | 667 | 807 | 894 | 986 | 1,129 | 1,302 | 1,846 | D. Additional/Reduction |
| E. laba tahun berjalan sebelum pajak | 33,821 | 39,755 | 66,033 | 82,619 | 100,377 | 8,857 | 19,486 | 28,396 | 37,519 | 48,726 | 64,855 | 74,127 | 79,086 | 91,396 | 103,940 | 117,569 | 124,938 | E. Net Income before Tax |
| F. Takliran pajak penghasilan -/- | 7,013 | 9,976 | 11,485 | 12,375 | 13,723 | 1,200 | 2,385 | 3,498 | 4,753 | 6,084 | 7,328 | 8,428 | 9,402 | 10,884 | 12,633 | 14,653 | 18,456 | F. Tax Expense -/- |
| G. laba setelah takliran pajak penghasilan | 26,808 | 29,779 | 54,548 | 70,243 | 86,654 | 7,657 | 17,101 | 24,898 | 32,766 | 42,642 | 57,527 | 65,699 | 69,684 | 80,511 | 91,307 | 102,916 | 106,482 | G. Net Income |

Tabel 19 . Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

(Financing Composition of Islamic Retail Bank)

| Akad | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | | | | | | | | | | | | Contract |
|-----------------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------------|
| | | | | | | Dec | Jan | Feb | Mar | Apr | May | June | July | Aug | Sep | Oct | Nov | Dec | |
| Akad Mudharabah | 41.714 | 42.952 | 52.781 | 65.471 | 75.807 | 99.361 | 95.465 | 91.994 | 93.794 | 97.595 | 101.908 | 106.968 | 115.038 | 113.784 | 120.376 | 114.559 | 112.799 | 106.851 | Mudharaba |
| Akad Musyarakah | 90.483 | 113.379 | 144.969 | 217.954 | 246.796 | 321.131 | 312.475 | 327.014 | 340.097 | 366.134 | 392.032 | 402.825 | 416.194 | 412.185 | 425.588 | 422.013 | 434.527 | 426.528 | Musyarakah |
| Akad Murabahah | 716.240 | 1.011.743 | 1.269.900 | 1.621.526 | 2.154.494 | 2.854.646 | 2.875.131 | 2.949.093 | 3.015.982 | 3.120.674 | 3.221.051 | 3.314.377 | 3.388.590 | 3.374.622 | 3.424.416 | 3.468.913 | 3.515.764 | 3.546.361 | Murabaha |
| Akad Salam | 0 | 38 | 105 | 45 | 20 | 197 | 164 | 143 | 84 | 79 | 74 | 74 | 69 | 36 | 30 | 30 | 30 | 26 | Salam |
| Akad Istisna | 13.467 | 24.683 | 32.766 | 27.598 | 23.673 | 20.751 | 20.499 | 20.223 | 19.911 | 19.500 | 19.445 | 19.409 | 19.244 | 19.005 | 18.469 | 18.371 | 18.043 | 17.614 | Istisna |
| Akad Ijarah | 3.661 | 5.518 | 7.803 | 13.499 | 13.815 | 13.522 | 13.320 | 13.015 | 13.194 | 14.459 | 14.731 | 8.270 | 8.666 | 8.464 | 8.157 | 8.082 | 7.958 | 8.318 | Ijarah |
| Akad Qardh | 19.038 | 40.308 | 50.018 | 63.000 | 72.095 | 81.666 | 80.514 | 80.746 | 83.937 | 83.178 | 84.591 | 87.532 | 88.014 | 88.334 | 88.226 | 87.815 | 89.104 | 93.325 | Qardh |
| Multiyasa | 6.106 | 17.988 | 28.578 | 51.344 | 89.230 | 162.245 | 167.953 | 175.338 | 182.206 | 190.223 | 198.886 | 230.849 | 225.068 | 224.194 | 230.405 | 234.401 | 236.760 | 234.469 | Multi Purpose financing |
| Total | 890.709 | 1.256.610 | 1.586.919 | 2.060.437 | 2.675.930 | 3.553.520 | 3.565.521 | 3.657.567 | 3.749.205 | 3.891.842 | 4.032.718 | 4.160.304 | 4.260.883 | 4.240.623 | 4.315.666 | 4.354.183 | 4.414.984 | 4.433.492 | Total |

| Tabel 9. Laporan Laba Rugi Gabungan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Islamic Rural Bank Condensed Income Statement) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---|
| | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Dec | Jan | Feb | Mar | Apr | May | June | July | Aug | Sep | Oct | Nov | Dec | |
| A. Pendapatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | A. Revenue |
| 1. Pendapatan Operasional | 203.063 | 293.964 | 382.183 | 484.925 | 586.606 | 756.723 | 72.194 | 140.322 | 213.448 | 289.050 | 366.614 | 445.132 | 526.907 | 605.879 | 687.336 | 772.060 | 856.091 | 940.965 | 1. Operating Revenue |
| 2. Pendapatan Operasional Lainnya | 22.927 | 32.883 | 43.074 | 55.639 | 73.767 | 111.280 | 9.375 | 18.370 | 28.778 | 39.443 | 50.448 | 61.180 | 72.052 | 79.166 | 100.848 | 112.745 | 132.303 | 142.425 | 2. Other operating Revenue |
| 3. Pendapatan non operasional | 6.159 | 6.714 | 8.085 | 12.528 | 10.914 | 17.948 | 829 | 1.788 | 2.892 | 4.593 | 5.517 | 6.413 | 8.216 | 9.097 | 10.397 | 11.428 | 12.264 | 14.359 | 3. Non operating Revenue |
| 4. Bagi hasil investasi tidak terikat -/- | 77.246 | 108.154 | 138.769 | 180.257 | 226.083 | 292.584 | 27.405 | 53.114 | 79.726 | 107.317 | 134.071 | 161.884 | 193.492 | 222.936 | 252.984 | 283.648 | 315.284 | 344.477 | 4. Profit Sharing for Unrestricted Investment -/- |
| Total pendapatan | 154.903 | 225.407 | 294.572 | 372.844 | 445.204 | 593.366 | 54.993 | 107.366 | 165.393 | 225.769 | 288.509 | 350.820 | 413.683 | 471.205 | 545.597 | 612.585 | 685.374 | 753.272 | Total Revenue |
| B. Beban | | | | | | | | | | | | | | | | | | | B. Expenses |
| 1. Beban operasional | 105.458 | 162.045 | 194.209 | 245.534 | 299.847 | 426.132 | 40.558 | 77.431 | 119.475 | 161.956 | 207.942 | 253.188 | 304.678 | 363.320 | 408.317 | 452.902 | 507.719 | 555.853 | 1. Operating Expenses |
| 2. Beban operasional lainnya | 8.455 | 14.767 | 24.593 | 35.795 | 36.311 | 29.963 | 2.124 | 4.161 | 6.660 | 8.801 | 12.085 | 14.409 | 17.923 | 19.683 | 22.536 | 25.375 | 27.404 | 31.240 | 2. Other Operating Expenses |
| 3. Beban non operasional | 6.797 | 8.214 | 8.565 | 7.611 | 7.381 | 10.488 | 723 | 1.362 | 2.232 | 2.597 | 3.851 | 4.724 | 5.880 | 6.918 | 7.697 | 8.588 | 9.266 | 9.996 | 3. Non Operating Expenses |
| Total Beban | 120.709 | 185.027 | 227.368 | 288.940 | 343.538 | 466.582 | 43.405 | 82.953 | 128.367 | 173.354 | 223.878 | 272.321 | 328.482 | 389.921 | 438.550 | 486.865 | 544.388 | 597.089 | Total Expenses |
| C. Laba tahun berjalan | 34.193 | 40.381 | 67.000 | 83.905 | 101.666 | 126.784 | 11.588 | 24.413 | 37.026 | 52.408 | 64.631 | 78.499 | 85.202 | 81.284 | 107.046 | 124.878 | 140.986 | 156.183 | C. Income |
| D. Penambahan/pengurangan laba tahun berjalan | 372 | 626 | 967 | 1.296 | 1.289 | 1.846 | 158 | 300 | 437 | 596 | 763 | 1.212 | 1.132 | 1.277 | 1.450 | 1.643 | 1.839 | 2.384 | D. Additional/Reduction |
| E. Laba tahun berjalan sebelum pajak | 33.821 | 39.755 | 66.033 | 82.619 | 100.377 | 124.938 | 11.430 | 24.113 | 36.589 | 51.812 | 63.869 | 77.287 | 84.070 | 80.008 | 105.597 | 123.234 | 139.148 | 153.799 | E. Net Income before Tax |
| F. Taksiran pajak penghasilan -/- | 7.013 | 9.976 | 11.495 | 12.375 | 13.723 | 18.456 | 1.778 | 3.408 | 5.005 | 7.190 | 9.145 | 10.714 | 12.825 | 14.695 | 16.624 | 18.985 | 21.012 | 24.519 | F. Tax Expense -/- |
| G. Laba setelah taksiran pajak penghasilan | 26.809 | 29.787 | 54.562 | 70.243 | 86.654 | 106.482 | 9.652 | 20.705 | 31.583 | 44.631 | 54.723 | 66.573 | 71.178 | 65.313 | 88.973 | 104.350 | 118.136 | 129.280 | G. Net Income |

Tabel 19. Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Financing Composition of Islamic Rural Bank)

| Akad | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | | | | | | | | | | | | Contract |
|-----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------|
| | | | | | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Agus | Sep | Oktr | Nov | Des | |
| Akad Mudharabah | 42.952 | 52.781 | 65.471 | 75.807 | 99.361 | 106.851 | 100.689 | 105.018 | 109.039 | 111.776 | 111.637 | 117.505 | 120.765 | 120.617 | 123.717 | 123.691 | 124.847 | 122.467 | Mudharabah |
| Akad Iktisyarah | 113.379 | 144.969 | 217.954 | 246.796 | 321.131 | 426.528 | 394.772 | 412.607 | 431.663 | 469.876 | 494.356 | 505.405 | 516.556 | 531.182 | 556.451 | 562.979 | 567.939 | 567.658 | Mudharabah |
| Akad Murabahah | 1.011.743 | 1.269.900 | 1.621.526 | 2.154.494 | 2.854.646 | 3.546.361 | 3.569.175 | 3.650.853 | 3.718.012 | 3.769.009 | 3.810.577 | 3.857.695 | 3.865.210 | 3.854.672 | 3.899.660 | 3.918.522 | 3.940.199 | 3.965.543 | Murabahah |
| Akad Salam | 38 | 105 | 45 | 20 | 197 | 26 | 26 | 26 | 26 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 20 | 20 | 20 | 16 | Salam |
| Akad Iktikhan | 24.683 | 32.766 | 27.598 | 23.673 | 20.751 | 17.614 | 17.333 | 16.865 | 16.469 | 16.226 | 15.936 | 14.910 | 14.574 | 14.159 | 13.851 | 13.528 | 13.237 | 12.881 | Iktikhan |
| Akad Ijarah | 5.518 | 7.803 | 13.499 | 13.815 | 13.522 | 8.318 | 7.873 | 7.595 | 7.617 | 5.383 | 5.325 | 5.156 | 5.426 | 5.250 | 5.514 | 5.391 | 5.365 | 5.179 | Ijarah |
| Akad Qardh | 40.308 | 50.018 | 63.000 | 72.095 | 81.666 | 93.325 | 96.024 | 101.481 | 100.386 | 101.739 | 104.238 | 108.684 | 98.449 | 94.617 | 90.895 | 92.646 | 96.207 | 97.709 | Qardh |
| Multijasa | 17.988 | 28.578 | 51.344 | 89.230 | 162.245 | 234.469 | 236.783 | 244.245 | 251.948 | 252.762 | 246.905 | 235.956 | 229.075 | 225.055 | 228.177 | 230.977 | 232.499 | 233.456 | Multi Purpose Financing |
| Total | 1.256.610 | 1.586.919 | 2.060.437 | 2.675.930 | 3.553.520 | 4.433.492 | 4.422.674 | 4.538.689 | 4.635.162 | 4.726.792 | 4.788.995 | 4.845.333 | 4.850.077 | 4.845.573 | 4.918.284 | 4.947.756 | 4.980.312 | 5.004.909 | Total |

Tabel 9. Laporan Laba Rugi Gabungan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Islamic Rural Bank Consolidated Income Statement)

| Indikator | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | | | | | | | | | | | | Indikator |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|--|
| | | | | | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Agus | Sep | Oktr | Nov | Des | |
| A. Pendapatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | A. Revenue |
| 1 Pendapatan Operasional | 293.964 | 362.183 | 484.935 | 566.606 | 756.723 | 940.965 | 85.492 | 170.919 | 256.831 | 344.366 | 433.799 | 523.132 | 609.384 | 696.840 | 791.324 | 886.221 | 978.188 | 1.085.458 | 1 Operating Revenue |
| 2 Pendapatan Operasional Lainnya | 32.883 | 43.074 | 55.639 | 73.767 | 111.260 | 142.425 | 7.383 | 15.429 | 23.755 | 31.623 | 38.932 | 47.783 | 55.206 | 63.468 | 68.937 | 77.918 | 84.229 | 99.327 | 2 Other operating Revenue |
| 3 Pendapatan non operasional | 6.714 | 8.085 | 12.528 | 10.914 | 17.948 | 14.359 | 1.107 | 4.336 | 5.047 | 5.701 | 6.473 | 7.131 | 8.476 | 9.138 | 10.552 | 12.243 | 14.743 | 14.889 | 3 Non operating Revenue |
| 4 Bagi hasil investasi tidak terikat -/- | 108.154 | 138.769 | 180.257 | 226.083 | 292.584 | 344.477 | 31.068 | 62.563 | 95.406 | 127.352 | 160.346 | 193.484 | 226.824 | 261.059 | 294.533 | 330.012 | 365.197 | 402.730 | 4 Profit Sharing for Unrestricted Investment -/- |
| Total Pendapatan | 225.407 | 294.572 | 372.844 | 445.204 | 593.366 | 753.272 | 62.913 | 128.122 | 190.228 | 254.328 | 318.858 | 384.562 | 446.242 | 510.407 | 576.281 | 646.370 | 711.962 | 796.943 | Total Revenue |
| B. Beban | | | | | | | | | | | | | | | | | | | B. Expenses |
| 1 Beban operasional | 162.045 | 194.209 | 245.534 | 299.847 | 426.132 | 555.853 | 49.331 | 94.331 | 428 | 191.199 | 240.738 | 288.734 | 348.433 | 399.287 | 445.922 | 494.316 | 536.928 | 592.242 | 1 Operating Expenses |
| 2 Beban operasional lainnya | 14.767 | 24.593 | 35.795 | 35.311 | 29.963 | 31.240 | 2.364 | 4.824 | 9.174 | 12.114 | 834.883 | 17.469 | 21.121 | 23.195 | 26.471 | 29.027 | 38.249 | 45.332 | 2 Other Operating Expenses |
| 3 Beban non operasional | 8.214 | 8.565 | 7.611 | 7.381 | 10.488 | 9.996 | 599 | 1.506 | 2.003 | 2.681 | 3.458 | 4.013 | 4.869 | 5.338 | 6.210 | 8.290 | 9.344 | 9.041 | 3 Non Operating Expenses |
| Total Beban | 185.027 | 227.368 | 288.940 | 343.538 | 466.582 | 597.089 | 52.294 | 100.661 | 152.313 | 205.994 | 258.947 | 310.215 | 374.422 | 427.820 | 478.608 | 531.633 | 584.522 | 646.614 | Total Expenses |
| C. Laba tahun berjalan | 40.381 | 67.000 | 83.905 | 101.666 | 126.784 | 156.183 | 10.619 | 27.461 | 37.915 | 48.334 | 59.911 | 74.346 | 71.481 | 82.587 | 97.678 | 114.738 | 127.440 | 150.328 | C. Income |
| D. Penambahan/pengurangan Laba tahun berjalan | 626 | 967 | 1.286 | 1.289 | 1.846 | 2.384 | 175 | 372 | 544 | 704 | 831 | 1.009 | 1.128 | 1.300 | 1.471 | 1.686 | 1.836 | 2.418 | D. Additional/Reduction |
| E. Laba tahun berjalan sebelum pajak | 39.755 | 66.033 | 82.619 | 100.377 | 124.938 | 153.799 | 10.444 | 27.090 | 37.371 | 47.630 | 59.080 | 73.338 | 70.353 | 81.287 | 96.208 | 113.052 | 125.605 | 147.910 | E. Net Income before Tax |
| F. Takliran pajak penghasilan -/- | 9.976 | 11.495 | 12.375 | 13.723 | 18.496 | 24.519 | 1.770 | 3.815 | 5.283 | 7.344 | 9.113 | 11.068 | 12.458 | 14.427 | 16.849 | 19.453 | 21.495 | 25.966 | F. Tax Expense -/- |
| G. Laba setelah takliran pajak penghasilan | 29.787 | 54.562 | 70.243 | 86.654 | 106.462 | 129.280 | 8.674 | 23.275 | 32.087 | 40.287 | 49.967 | 62.270 | 57.894 | 66.859 | 79.358 | 93.599 | 104.110 | 121.945 | G. Net Income |

**Tabel 32. Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Financing Composition of Sharia Rural Bank)**

| Akad | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | | | | | | | | | | | Contract |
|-----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------|
| | | | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sep | Oktober | Nov | Des | |
| Akad Mudharabah | 75.807 | 99.361 | 106.851 | 122.467 | 118.415 | 118.353 | 123.975 | 133.805 | 143.760 | 158.936 | 161.846 | 173.162 | 168.007 | 166.578 | 172.820 | 168.516 | Mudharabah |
| Akad Musyarakah | 246.796 | 321.131 | 426.528 | 567.658 | 537.147 | 551.971 | 572.606 | 582.366 | 603.277 | 613.206 | 618.794 | 633.793 | 647.545 | 657.544 | 677.303 | 652.316 | Musarakah |
| Akad Murabahah | 2.154.494 | 2.854.646 | 3.546.361 | 3.965.543 | 3.990.394 | 4.054.034 | 4.132.430 | 4.212.147 | 4.281.505 | 4.367.727 | 4.355.748 | 4.379.306 | 4.403.582 | 4.417.108 | 4.443.955 | 4.491.697 | Murabahah |
| Akad Salam | 20 | 197 | 26 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | Salam |
| Akad Istishna | 23.673 | 20.751 | 17.614 | 12.881 | 12.677 | 12.460 | 12.223 | 12.059 | 11.915 | 11.772 | 11.528 | 11.216 | 11.384 | 11.125 | 11.299 | 11.135 | Istishna |
| Akad Ijarah | 13.815 | 13.522 | 8.318 | 5.179 | 5.422 | 6.162 | 6.548 | 6.614 | 6.349 | 6.554 | 6.352 | 6.221 | 6.118 | 5.842 | 6.269 | 6.175 | Ijarah |
| Akad Qarh | 72.095 | 81.666 | 93.325 | 97.709 | 100.772 | 103.521 | 108.920 | 108.523 | 107.638 | 115.858 | 110.997 | 118.001 | 119.939 | 120.829 | 119.646 | 123.588 | Qarh |
| Multijasa | 89.230 | 162.245 | 234.469 | 233.456 | 239.592 | 246.695 | 259.339 | 270.571 | 281.175 | 287.629 | 288.559 | 293.012 | 298.790 | 304.259 | 309.809 | 311.729 | Multi Purpose Financing |
| Total | 2.675.930 | 3.553.520 | 4.433.492 | 5.004.909 | 5.004.436 | 5.093.212 | 5.216.058 | 5.326.101 | 5.435.635 | 5.561.698 | 5.553.840 | 5.614.726 | 5.655.380 | 5.683.299 | 5.741.115 | 5.765.171 | Total |

Tabel 28. Laporan Laba Rugi Gabungan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Sharia Rural Bank Consolidated Income Statement)

| Indikator | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | | | | | | | | | | | Indikator | |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|----------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------|--|
| | | | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Agt | Sep | Oket | Nov | Des | | |
| A. Pendapatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | A. Revenue |
| 1 Pendapatan Operasional | 586.606 | 756.723 | 940.965 | 1.085.458 | 93.676 | 185.571 | 283.607 | 380.863 | 478.297 | 579.400 | 678.323 | 779.675 | 882.572 | 987.861 | 1.093.499 | 1.212.905 | 1 | 1 Operating Revenue |
| 2 Pendapatan Operasional Lainnya | 73.767 | 111.280 | 142.425 | 99.327 | 8.911 | 15.346 | 22.979 | 35.544 | 45.785 | 53.109 | 60.072 | 67.406 | 76.781 | 85.128 | 93.314 | 107.936 | 2 | 2 Other operating Revenue |
| 3 Pendapatan non operasional | 10.914 | 17.948 | 14.359 | 14.889 | 1.113 | 1.990 | 2.476 | 5.176 | 6.261 | 9.941 | 11.427 | 12.659 | 14.174 | 15.555 | 17.940 | 21.825 | 3 | 3 Non operating Revenue |
| 4 Bagi hasil investasi tidak terikat -/- | 226.088 | 292.584 | 344.477 | 402.730 | 36.467 | 72.699 | 110.023 | 147.960 | 185.493 | 224.123 | 264.221 | 303.804 | 341.726 | 384.686 | 426.158 | 468.405 | 4 | 4 Profit Sharing for Unrestricted Investment -/- |
| Total Pendapatan | 445.204 | 593.366 | 753.272 | 796.943 | 67.434 | 130.208 | 199.038^e | 273.622 | 344.850 | 418.327 | 485.601 | 555.936 | 631.801 | 703.859 | 778.595 | 874.261 | | Total Revenue |
| B. Beban | | | | | | | | | | | | | | | | | | B. Expenses |
| 1 Beban operasional | 299.647 | 426.132 | 555.853 | 592.242 | 51.178 | 96.425 | 152.992 | 205.739 | 258.514 | 311.190 | 369.027 | 422.080 | 484.056 | 534.919 | 588.564 | 649.602 | 1 | 1 Operating Expenses |
| 2 Beban operasional lainnya | 36.311 | 29.963 | 31.240 | 45.332 | 2.849 | 6.024 | 8.843 | 15.598 | 19.251 | 22.225 | 25.757 | 29.792 | 33.388 | 36.954 | 46.185 | 45.625 | 2 | 2 Other Operating Expenses |
| 3 Beban non operasional | 7.361 | 10.488 | 9.996 | 9.041 | 489 | 911 | 1.486 | 2.296 | 2.600 | 3.139 | 3.666 | 4.323 | 4.984 | 5.640 | 6.074 | 6.706 | 3 | 3 Non Operating Expenses |
| Total Beban | 343.538 | 466.582 | 597.089 | 646.614 | 54.516 | 103.360 | 163.321 | 223.633 | 280.364 | 336.554 | 398.451 | 456.195 | 522.429 | 577.513 | 640.822 | 701.933 | | Total Expenses |
| C. Laba tahun berjalan | 101.666 | 126.784 | 156.183 | 150.328 | 12.918 | 26.848 | 35.718 | 49.990 | 64.486 | 81.773 | 87.150 | 99.740 | 109.372 | 126.346 | 137.773 | 172.327 | | C. Income |
| D. Penambahan/pengurangan Laba tahun berjalan | 1.289 | 1.846 | 2.384 | 2.418 | 194 | 400 | 639 | 825 | 1.022 | 1.242 | 1.469 | 1.603 | 1.797 | 1.981 | 2.223 | 2.849 | | D. Additional/Reduction |
| E. Laba tahun berjalan sebelum pajak | 100.377 | 124.938 | 153.799 | 147.910 | 12.723 | 26.448 | 35.079 | 49.163 | 63.464 | 80.531 | 85.682 | 98.137 | 107.575 | 124.365 | 135.550 | 169.478 | | E. Net Income before tax |
| F. Takliran pajak penghasilan -/- | 13.723 | 18.456 | 24.519 | 25.966 | 2.104 | 4.156 | 6.608 | 8.568 | 10.723 | 13.334 | 14.891 | 17.347 | 19.670 | 22.700 | 25.744 | 31.760 | | F. Tax Expense -/- |
| G. Laba setelah takliran pajak penghasilan | 86.654 | 106.482 | 129.280 | 121.945 | 10.620 | 22.292 | 28.471 | 40.595 | 52.741 | 67.197 | 70.790 | 80.791 | 87.905 | 101.665 | 109.806 | 137.719 | | G. Net Income |

e) Angka-angka diperbaiki

f) Angka-angka sementara

*) Data not available

*) Provisional Figures

1. "Revisi data BUS-UUS mulai bulan Mei 2014 berdasarkan LSMK"

1. "Revision of data BUS-UUS began in May 2014 based on LSMK"

Lampiran 2

T Tabel Statistik

| DF | Level Of Significance | | | |
|----|-----------------------|---------|---------|--------|
| | 0,005 | 0,01 | 0,025 | 0,05 |
| 1 | 63,6574 | 31,8207 | 12,7062 | 6,3138 |
| 2 | 9,9248 | 6,9646 | 4,3027 | 2,9200 |
| 3 | 5,8409 | 4,5407 | 3,1824 | 2,3534 |
| 4 | 4,6041 | 3,7469 | 2,7764 | 2,1318 |
| 5 | 4,0322 | 3,3649 | 2,5706 | 2,0150 |
| 6 | 3,7074 | 3,1427 | 2,4469 | 1,9432 |
| 7 | 3,4995 | 2,9980 | 2,3646 | 1,8946 |
| 8 | 3,3554 | 2,8965 | 2,3060 | 1,8595 |
| 9 | 3,2498 | 2,8214 | 2,2622 | 1,8331 |
| 10 | 3,1693 | 2,7638 | 2,2281 | 1,8125 |
| 11 | 3,1058 | 2,7181 | 2,2010 | 1,7959 |
| 12 | 3,0545 | 2,6810 | 2,1788 | 1,7823 |
| 13 | 3,0123 | 2,6503 | 2,1604 | 1,7709 |
| 14 | 2,9768 | 2,6245 | 2,1448 | 1,7613 |
| 15 | 2,9467 | 2,6025 | 2,1315 | 1,7531 |
| 16 | 2,9208 | 2,5835 | 2,1199 | 1,7459 |
| 17 | 2,8982 | 2,5669 | 2,1098 | 1,7396 |
| 18 | 2,8784 | 2,5524 | 2,1009 | 1,7341 |
| 19 | 2,8609 | 2,5395 | 2,0930 | 1,7291 |
| 20 | 2,8453 | 2,5280 | 2,0860 | 1,7247 |
| 21 | 2,8314 | 2,5177 | 2,0796 | 1,7207 |
| 22 | 2,8188 | 2,5083 | 2,0739 | 1,7171 |
| 23 | 2,8073 | 2,4999 | 2,0687 | 1,7139 |
| 24 | 2,7969 | 2,4922 | 2,0639 | 1,7109 |
| 25 | 2,7874 | 2,4851 | 2,0595 | 1,7081 |
| 26 | 2,7787 | 2,4786 | 2,0555 | 1,7056 |
| 27 | 2,7707 | 2,4727 | 2,0518 | 1,7033 |
| 28 | 2,7633 | 2,4671 | 2,0484 | 1,7011 |
| 29 | 2,7564 | 2,4620 | 2,0452 | 1,6991 |
| 30 | 2,7500 | 2,4573 | 2,0423 | 1,6973 |
| 31 | 2,7440 | 2,4528 | 2,0395 | 1,6955 |
| 32 | 2,7385 | 2,4487 | 2,0369 | 1,6939 |
| 33 | 2,7333 | 2,4448 | 2,0345 | 1,6924 |
| 34 | 2,7284 | 2,4411 | 2,0322 | 1,6909 |
| 35 | 2,7238 | 2,4377 | 2,0301 | 1,6896 |
| 36 | 2,7195 | 2,4345 | 2,0281 | 1,6883 |
| 37 | 2,7154 | 2,4314 | 2,0262 | 1,6871 |
| 38 | 2,7116 | 2,4286 | 2,0244 | 1,6860 |
| 39 | 2,7079 | 2,4258 | 2,0227 | 1,6849 |

| | | | | |
|----|--------|--------|---------------|--------|
| 40 | 2,7045 | 2,4233 | 2,0211 | 1,6839 |
| 41 | 2,7012 | 2,4208 | 2,0195 | 1,6829 |
| 42 | 2,6981 | 2,4185 | 2,0181 | 1,6820 |
| 43 | 2,6951 | 2,4163 | 2,0167 | 1,6811 |
| 44 | 2,6923 | 2,4141 | 2,0154 | 1,6802 |
| 45 | 2,6896 | 2,4121 | 2,0141 | 1,6794 |
| 46 | 2,6870 | 2,4102 | 2,0129 | 1,6787 |
| 47 | 2,6846 | 2,4083 | 2,0117 | 1,6779 |
| 48 | 2,6822 | 2,4066 | 2,0106 | 1,6772 |
| 49 | 2,6800 | 2,4049 | 2,0096 | 1,6766 |
| 50 | 2,6778 | 2,4033 | 2,0086 | 1,6759 |
| 51 | 2,6757 | 2,4017 | 2,0076 | 1,6753 |
| 52 | 2,6737 | 2,4002 | 2,0066 | 1,6747 |
| 53 | 2,6718 | 2,3988 | 2,0057 | 1,6741 |
| 54 | 2,6700 | 2,3974 | 2,0049 | 1,6736 |
| 55 | 2,6682 | 2,3961 | 2,0040 | 1,6730 |
| 56 | 2,6665 | 2,3948 | 2,0032 | 1,6725 |
| 57 | 2,6649 | 2,3936 | 2,0025 | 1,6720 |
| 58 | 2,6633 | 2,3924 | 2,0017 | 1,6716 |
| 59 | 2,6618 | 2,3912 | 2,0010 | 1,6711 |
| 60 | 2,6603 | 2,3901 | 2,0003 | 1,6706 |

Lampiran 3

**F Tabel Statistik
(Level of Significance 0,05)**

| Df2 | Df1 | | | | |
|-----|---------|---------|--------------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 161,448 | 199,500 | 215,707 | 224,583 | 230,162 |
| 2 | 18,513 | 19,000 | 19,164 | 19,247 | 19,296 |
| 3 | 10,128 | 9,552 | 9,277 | 9,117 | 9,013 |
| 4 | 7,709 | 6,944 | 6,591 | 6,388 | 6,256 |
| 5 | 6,608 | 5,786 | 5,409 | 5,192 | 5,050 |
| 6 | 5,987 | 5,143 | 4,757 | 4,534 | 4,387 |
| 7 | 5,591 | 4,737 | 4,347 | 4,120 | 3,972 |
| 8 | 5,318 | 4,459 | 4,066 | 3,838 | 3,687 |
| 9 | 5,117 | 4,256 | 3,863 | 3,633 | 3,482 |
| 10 | 4,965 | 4,103 | 3,708 | 3,478 | 3,326 |
| 11 | 4,844 | 3,982 | 3,587 | 3,357 | 3,204 |
| 12 | 4,747 | 3,885 | 3,490 | 3,259 | 3,106 |
| 13 | 4,667 | 3,806 | 3,411 | 3,179 | 3,025 |
| 14 | 4,600 | 3,739 | 3,344 | 3,112 | 2,958 |
| 15 | 4,543 | 3,682 | 3,287 | 3,056 | 2,901 |
| 16 | 4,494 | 3,634 | 3,239 | 3,007 | 2,852 |
| 17 | 4,451 | 3,592 | 3,197 | 2,965 | 2,810 |
| 18 | 4,414 | 3,555 | 3,160 | 2,928 | 2,773 |
| 19 | 4,381 | 3,522 | 3,127 | 2,895 | 2,740 |
| 20 | 4,351 | 3,493 | 3,098 | 2,866 | 2,711 |
| 21 | 4,325 | 3,467 | 3,072 | 2,840 | 2,685 |
| 22 | 4,301 | 3,443 | 3,049 | 2,817 | 2,661 |
| 23 | 4,279 | 3,422 | 3,028 | 2,796 | 2,640 |
| 24 | 4,260 | 3,403 | 3,009 | 2,776 | 2,621 |
| 25 | 4,242 | 3,385 | 2,991 | 2,759 | 2,603 |
| 26 | 4,225 | 3,369 | 2,975 | 2,743 | 2,587 |
| 27 | 4,210 | 3,354 | 2,960 | 2,728 | 2,572 |
| 28 | 4,196 | 3,340 | 2,947 | 2,714 | 2,558 |
| 29 | 4,183 | 3,328 | 2,934 | 2,701 | 2,545 |
| 30 | 4,171 | 3,316 | 2,922 | 2,690 | 2,534 |
| 40 | 4,085 | 3,232 | 2,839 | 2,606 | 2,449 |
| 60 | 4,00 | 3,15 | 2,766 | 2,53 | 2,37 |

Lampiran 4

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU |
| 6 | 0.6102 | 1.4002 | | | | | | | | |
| 7 | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 | | | | | | |
| 8 | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 | | | | |
| 9 | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 | | |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |

| | | | | | | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |

| | | | | | | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

Lampiran 5

Hasil Output SPSS Versi 22

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------|--------------|----------------|----|
| Lag_RES_1 | -4171,3360 | 214007,20065 | 59 |
| Lag_X1 | 9155,0222 | 4912,58637 | 59 |
| Lag_X2 | 401308,9492 | 141832,44914 | 59 |
| Lag_X3 | 3153207,3559 | 865666,94655 | 59 |

Correlations

| | | Lag_RES_1 | Lag_X1 | Lag_X2 | Lag_X3 |
|---------------------|-----------|-----------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | Lag_RES_1 | 1,000 | -,449 | -,035 | -,031 |
| | Lag_X1 | -,449 | 1,000 | ,495 | ,499 |
| | Lag_X2 | -,035 | ,495 | 1,000 | ,968 |
| | Lag_X3 | -,031 | ,499 | ,968 | 1,000 |
| Sig. (1-tailed) | Lag_RES_1 | . | ,000 | ,396 | ,409 |
| | Lag_X1 | ,000 | . | ,000 | ,000 |
| | Lag_X2 | ,396 | ,000 | . | ,000 |
| | Lag_X3 | ,409 | ,000 | ,000 | . |
| N | Lag_RES_1 | 59 | 59 | 59 | 59 |
| | Lag_X1 | 59 | 59 | 59 | 59 |
| | Lag_X2 | 59 | 59 | 59 | 59 |
| | Lag_X3 | 59 | 59 | 59 | 59 |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2 ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Lag_RES_1

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin - Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|------|------|---------------|-----------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df 1 | df 2 | Sig. F Change | |
| 1 | ,502 ^a | ,252 | ,211 | 190095,22324 | ,252 | 6,170 | 3 | 55 | ,001 | 1,444 |

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2

b. Dependent Variable: Lag_RES_1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 668856087624,453 | 3 | 222952029208,151 | 6,170 | ,001 ^b |
| | Residual | 1987490664323,602 | 55 | 36136193896,793 | | |
| | Total | 2656346751948,054 | 58 | | | |

a. Dependent Variable: Lag_RES_1

b. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 29234,706 | 117160,212 | | ,250 | ,804 |
| | Lag_X1 | -25,192 | 5,872 | -,578 | -4,290 | ,000 |
| | Lag_X2 | ,038 | ,704 | ,025 | ,054 | ,957 |
| | Lag_X3 | ,058 | ,116 | ,233 | ,499 | ,620 |

a. Dependent Variable: Lag_RES_1

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|---------------|--------------|------------|----------------|----|
| Predicted Value | -336554,6875 | 216909,9375 | -4171,3360 | 107387,15710 | 59 |
| Std. Predicted Value | -3,095 | 2,059 | ,000 | 1,000 | 59 |
| Standard Error of Predicted Value | 30388,990 | 86744,695 | 48072,299 | 11889,553 | 59 |
| Adjusted Predicted Value | -356619,2813 | 181902,5625 | -3644,9764 | 108580,15388 | 59 |
| Residual | -487804,21875 | 334588,93750 | ,00000 | 185113,69593 | 59 |
| Std. Residual | -2,566 | 1,760 | ,000 | ,974 | 59 |
| Stud. Residual | -2,624 | 1,856 | -,001 | 1,009 | 59 |
| Deleted Residual | -510101,03125 | 372009,40625 | -526,35961 | 198727,83888 | 59 |
| Stud. Deleted Residual | -2,780 | 1,899 | -,005 | 1,026 | 59 |
| Mahal. Distance | ,499 | 11,094 | 2,949 | 2,049 | 59 |
| Cook's Distance | ,000 | ,126 | ,019 | ,028 | 59 |
| Centered Leverage Value | ,009 | ,191 | ,051 | ,035 | 59 |

a. Dependent Variable: Lag_RES_1

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----------|--------------|----------------|----|
| Lag_RES2 | -3173,5754 | 209417,33696 | 58 |
| Lag_X1 | 9244,5772 | 4906,67015 | 58 |
| Lag_X2 | 404518,6897 | 140893,06640 | 58 |
| Lag_X3 | 3179156,2241 | 849765,85904 | 58 |

Correlations

| | | Lag_RES2 | Lag_X1 | Lag_X2 | Lag_X3 |
|---------------------|----------|----------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | Lag_RES2 | 1,000 | -,516 | -,014 | -,009 |
| | Lag_X1 | -,516 | 1,000 | ,483 | ,484 |
| | Lag_X2 | -,014 | ,483 | 1,000 | ,968 |
| | Lag_X3 | -,009 | ,484 | ,968 | 1,000 |
| Sig. (1-tailed) | Lag_RES2 | . | ,000 | ,457 | ,472 |
| | Lag_X1 | ,000 | . | ,000 | ,000 |
| | Lag_X2 | ,457 | ,000 | . | ,000 |
| | Lag_X3 | ,472 | ,000 | ,000 | . |
| N | Lag_RES2 | 58 | 58 | 58 | 58 |
| | Lag_X1 | 58 | 58 | 58 | 58 |
| | Lag_X2 | 58 | 58 | 58 | 58 |
| | Lag_X3 | 58 | 58 | 58 | 58 |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2 ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Lag_RES2

b. All requested variables entered.

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|---------------|--------------|------------|----------------|----|
| Predicted Value | -372299,4063 | 248208,0781 | -3173,5754 | 122393,35182 | 58 |
| Std. Predicted Value | -3,016 | 2,054 | ,000 | 1,000 | 58 |
| Standard Error of Predicted Value | 28059,068 | 79763,258 | 44504,963 | 11112,350 | 58 |
| Adjusted Predicted Value | -411341,9063 | 237796,5625 | -3640,0921 | 125135,79126 | 58 |
| Residual | -378543,71875 | 488908,71875 | ,00000 | 169927,89190 | 58 |
| Std. Residual | -2,168 | 2,800 | ,000 | ,973 | 58 |
| Stud. Residual | -2,214 | 2,948 | ,001 | 1,009 | 58 |
| Deleted Residual | -394725,65625 | 541981,06250 | 466,51666 | 182581,20833 | 58 |
| Stud. Deleted Residual | -2,300 | 3,189 | ,004 | 1,033 | 58 |
| Mahal. Distance | ,490 | 10,915 | 2,948 | 2,055 | 58 |
| Cook's Distance | ,000 | ,236 | ,019 | ,034 | 58 |
| Centered Leverage Value | ,009 | ,191 | ,052 | ,036 | 58 |

a. Dependent Variable: Lag_RES2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
 Telephone(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: B-1057In.14/G.5a/PP.009/03/2016

Padangsidimpuan, 25 Maret 2016

: -

: *Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing*

Yth :

Ustadz Zakir Khotib Siregar, MA

dan Evy Cahyani, MM

Padangsidimpuan

Walaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai

: Ria Safitri
 : 12 220 0081
 Jurusan : FEBI /Perbankan Syariah
 Skripsi Lama : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Implan* (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan)**
 Skripsi Baru : **Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015**

Oleh karena dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan melakukan penyempurnaan apabila perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak, kami ucapkan

Walaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Abdul Nasser Hasibuan, SE, M.Si
 NIP. 19790525 200604 1 004

Muhammad Aziz Siregar, M.Ag
 NIP. 1971128 200112 1 001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA